

**PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI DAN LABA
BERSIH TERHADAP ARUS KAS YANG AKAN DATANG
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor
Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019-2021)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Oleh :

IKRIMATUL HASANAH
NIM: E20193083

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2023**

**PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI DAN LABA
BERSIH TERHADAP ARUS KAS YANG AKAN DATANG
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor
Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019-2021)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Ikrimatul Hasanah
NIM. E20193083

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Aminatus Zahrivah, S.E. M.Si
NIP. 198907232019032012

PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP ARUS KAS YANG AKAN DATANG (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar S.Akun
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Jum'at
Tanggal : 31 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. Nurul Widvawati IR, S.Sos., M.Si
NIP. 197509052005012003

Sekretaris



Hj. Marivah Ulfah, M.E.I
NIP. 197709142005012004

Anggota :

1. Dr. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd
2. Aminatus Zahriyah, SE., M.Si

Menyetujui

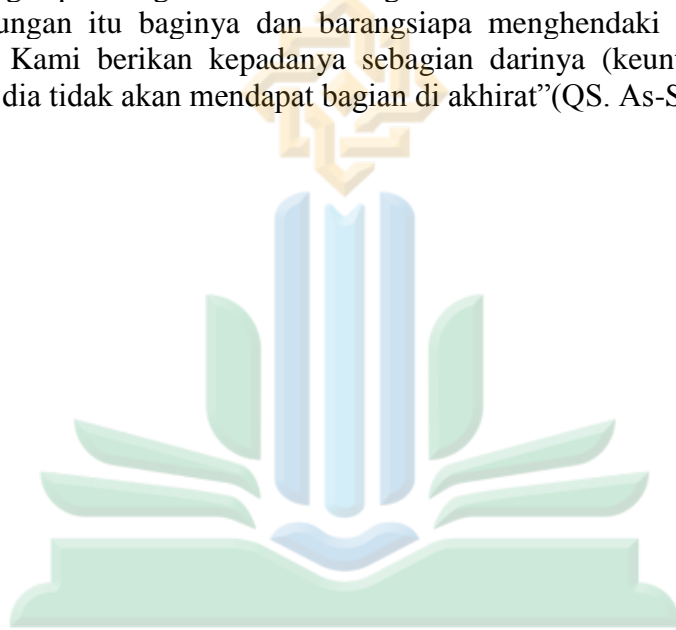


Dr. Khandan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 19680807200031001

MOTTO

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ ^ط وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ
حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ ﴿٢٠﴾

Artinya: “Barangsiapa menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambahkan keuntungan itu baginya dan barangsiapa menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian darinya (keuntungan dunia), tetapi dia tidak akan mendapat bagian di akhirat” (QS. As-Syura :20)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, (Bandung CV: Mikraj Khazanah Ilmu, 2014),148.

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta do'a dari orang-orang tercinta, berawal dari sebuah proses panjang kemudian melangkah dengan penuh perjuangan, keikhlasan dan keyakinan kemudian diakhiri dengan ucapan syukur yang begitu besar, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan penuh ketulusan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Nurholis dan Ibu Hosiah, yang selalu mendoakan, selalu mendukung, dan yang selalu memberikan perhatian dan kasih sayangnya yang sungguh tulus dan sangat luar biasa. Skripsi ini merupakan wujud terima kasih, hormat, sayang dan cinta kepada orang tua saya. Semoga Allah selalu melimpahkan kebahagiaan, kesehatan, rezeki dan selali dalam lindungan-Nya.
2. Adik saya tercinta, Fika Alfi Nafisa yang selalu membuat saya termotivasi untuk cepat lulus.
3. Segenap keluarga besar saya yang telah mendukung, mendoakan, serta penunjang selama perkuliahan.
4. Semua teman-teman kost humairoh yang telah saling mendukung satu sama lain dalam menyusun skripsi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

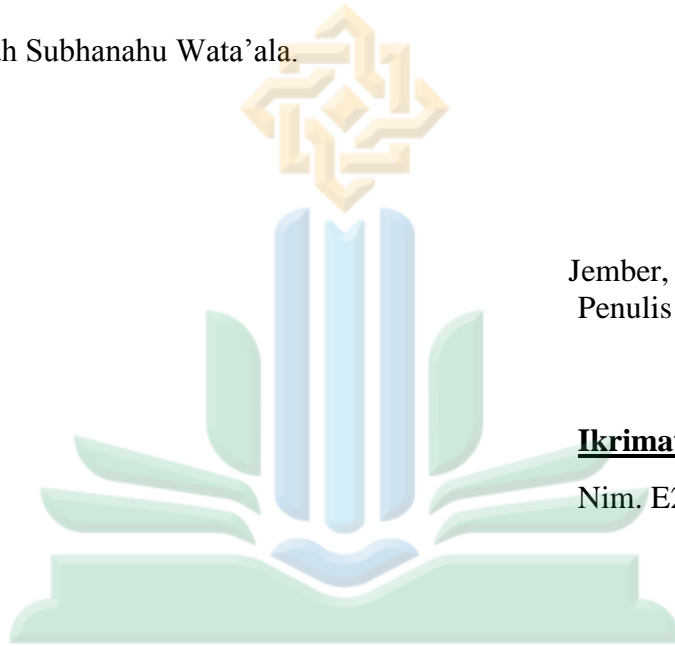
Segala puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala karena Rahmat dan Karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad shallahu 'alaihi wasallam yang telah membawa kita dari zaman permusuhan menuju zaman yang penuh dengan nuansa persaudaraan seperti saat ini.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku rektor UIN KHAS Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah UIN KHAS Jember
5. Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang penuh kesabaran dalam membimbing skripsi ini.
6. Seluruh dosen UIN KHAS Jember yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama penulis menempuh studi di UIN KHAS Jember

7. Almamater tercinta UIN KHAS Jember.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dalam menerima kritik yang konstruktif dalam membenahan skripsi ini. Semoga segala amal baik yang telah bapak/ibu/saudara berikan kepada penulis mendapatkan balasan kebaikan yang lebih dari Allah Subhanahu Wata'ala.



Jember, 10 Maret 2023
Penulis

Ikrimatul Hasanah

Nim. E20193083

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ikrimatul Hasanah, 2023: *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Yang Akan Datang (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)*

Kata Kunci: Laba dan Arus Kas

Arus kas dan laba merupakan salah satu komponen yang menjadi tolak ukur kinerja suatu perusahaan. Dimana arus kas didalamnya berisi aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas perusahaan. Laba adalah penghasilan yang diperoleh perusahaan dari aktivitas penjualan, dimana penjualan perusahaan ada penjualan kredit dan tunai. Sehingga jumlah laba akan mempengaruhi arus kas perusahaan.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah 1) apakah laba kotor berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021? 2) apakah laba operasi berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021? 3) apakah laba bersih berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021? 4) apakah laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap arus kas yang akan datang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Sumber data menggunakan data sekunder dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang diambil berjumlah 21 perusahaan makanan dan minuman dalam periode 3 tahun sehingga diperoleh 63 jumlah observasi. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan pengolahan data menggunakan E-views 12.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel laba kotor berpengaruh signifikan terhadap arus kas yang akan datang, variabel laba operasi berpengaruh signifikan terhadap arus kas yang akan datang, dan variabel laba operasi juga berpengaruh signifikan terhadap arus kas yang akan datang. Secara simultan laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian.....	12
H. Hipotesis.....	12
I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	31
1. <i>Signalling Theory</i>	31
2. Laporan Keuangan	33

3. Tujuan Laporan Keuangan.....	35
4. Laporan Laba Rugi.....	36
5. Unsur Pokok Laba Rugi.....	37
6. Jenis-Jenis Laba.....	39
7. Laporan Arus Kas.....	40
8. Komponen Utama Arus Laporan Arus Kas.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
A. Populasi dan Sampel.....	44
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	47
C. Analisis Data.....	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	61
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	61
B. Penyajian Data.....	62
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
BAB V PENUTUP.....	87
A. Simpulan.....	87
B. Saran – Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan PDB Industri Makanan dan Minuman.....	5
Tabel 1.2 Indikator Variabel	10
Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	44
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian	61
Tabel 4.2 Laba Kotor Perusahaan Makanan dan Minuman.....	63
Table 4.3 Laba Operasi Perusahaan Makanan dan Minuman.....	64
Table 4.4 Laba Bersih Perusahaan Makanan dan Minuman.....	65
Table 4.5 Arus Kas Perusahaan Makanan dan Minuman	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Chow</i>	72
Table 4.7 Hasil Uji <i>Hausman</i>	73
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi.....	73
Tabel 4.9 hasil Uji Heteroskedastisitas	77
Tabel 4.10 Nilai R Squared.....	77
Tabel 4.11 Nilai t-Statistik	78
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi	78
Tabel 4.13 Hasil Uji t-Statistik.....	79
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan F	81
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	82
Tabel 4.16 Hasil Hipotesis	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	12
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri manufaktur di Indonesia cukup signifikan akhir-akhir ini salah satunya perusahaan manufaktur dalam subsektor makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman di Indonesia digadang-gadang akan terus menjadi salah satu sektor perusahaan yang membantu perekonomian nasional. Jadi dengan ini dapat digambarkan bahwa perusahaan makanan dan minuman sebagai salah satu sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan terus tumbuh dan berkembang. Setelah pandemi covid-19 tahun lalu tidak mempengaruhi perkembangan perusahaan makanan dan minuman untuk terus berkembang justru kini semakin banyak perusahaan dalam sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Situasi saat ini dalam persaingan antar perusahaan makanan dan minuman semakin ketat, sehingga para perusahaan mencari cara sebaik mungkin untuk mengelola manajemen perusahaannya agar menarik para investor dan memenangkan persaingan pasar modal. Dengan makin banyaknya investor, perusahaan tersebut juga akan semakin baik untuk mengembangkan perusahaannya dan makin tinggi juga eksistensinya dalam persaingan pasar modal. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan dituntut untuk mengelola dengan baik semua sumber daya perusahaannya agar tetap bisa mempertahankan dan mengembangkan perusahaannya dalam era global ini. Dari seberapa efektif dan efisien perusahaan mengelola sumber daya

tersebut akan mencerminkan seberapa baiknya juga kinerja perusahaan untuk bersaing dan terus maju.

Kinerja perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.² Kinerja keuangan tersebut dapat kita lihat melalui laporan keuangannya. Dari laporan keuangan tersebut terdapat informasi-informasi keuangan yang dapat dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan ekonomi baik pihak internal maupun eksternal agar mengurangi ketidakpastian atau risiko dalam pengambilan keputusan. Salah satu caranya adalah dengan menganalisis atau memprediksi laporan keuangan perusahaan. Prediksi laporan keuangan digunakan oleh pihak-pihak pemakai laporan keuangan untuk menganalisis bagaimana keadaan perusahaan tersebut dan nantinya akan membantu pengambilan keputusan.

Laporan keuangan perusahaan itu sendiri sebagai salah satu sumber informasi yang penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun eksternal. Pemakai informasi laporan keuangan misalnya pihak investor maupun kreditur akan tertarik pada keberlanjutan perusahaan karena pihak-pihak tersebut akan selalu berkaitan dengan perusahaan dalam jangka waktu yang lama. Maka dari itu prediksi akan membantu dalam pengambilan keputusan dimana penggambaran pengaruh kondisi masa lalu

² Juminangan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 239.

dan perkiraan peluang dan risiko yang akan terjadi serta pengambilan tindakan atau solusi yang diperkirakan.

Komponen laba dan arus kas menjadi perhatian dalam tolak ukur kinerja keuangan. Laporan keuangan yang ada kaitannya dengan prediksi arus kas yaitu laporan arus kas. Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang didalamnya berisi tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode tertentu dengan penjelasan darimana penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.³ Laporan arus kas menjadi bagian laporan keuangan yang wajib dan dijadikan informasi tambahan untuk pengambilan keputusan bagi investor dan informasi arus kas dapat dijadikan manajemen perusahaan itu sendiri dalam mengendalikan kasnya agar tidak terjadi pemborosan kas di masa yang akan datang.

Setelah laporan arus kas, laporan laba rugi juga dapat dijadikan untuk tolak ukur keberhasilan perusahaan.. Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang memberikan informasi kinerja perusahaan menjalankan operasinya dalam jangka waktu tertentu.⁴ Di dalam laporan laba rugi terdapat tiga informasi laba perusahaan yaitu laba rugi, laba operasi dan laba bersih. Laba kotor adalah selisih dari hasil penjualan dengan harga pokok penjualan.⁵ Jadi laba kotor diperoleh dari pendapatan baik itu tunai maupun kredit, perubahan pendapatan maupun harga pokok penjualan dapat mempengaruhi dalam memprediksi arus kas. Laba operasi adalah selisih antara laba kotor dengan

³ Rudianto, *Pengantar Akuntansi : Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (Jakarta:Erlangga,2012),194.

⁴ Sirait, *Pelaporan dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta:Graha Ilmu,2014),20.

⁵ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta:Liberty,2012),216.

total beban operasi. Jika beban operasi perusahaan terjadi peningkatan hal ini berpengaruh pada jumlah laba yang menurun begitupun sebaliknya, sehingga jika untuk membayar beban operasional yang terjadi peningkatan tersebut akan terjadi juga pada arus kas. Tapi apabila operasi menguntungkan akan menghasilkan penerimaan kas yang meningkat. Jadi laba operasi dapat dijadikan potensi dalam memprediksi arus kas. Laba bersih merupakan laba akhir yang telah dikurangi biaya-biaya dan beban perusahaan dan pajak dalam suatu periode tertentu.⁶ Jadi dalam memprediksi arus kas laba bersih juga dapat mempengaruhinya karna laab bersih adalah total akhir dari selisih pendapatan dan beban operasional perusahaan dimana pendapatan dan beban terdapat aktivitas kas masuk dan keluar.

Menurut Gigih Adi Setiawan, Mujiyono, Hani Krisnawati dan Septian Yudha Pratama (2018) dalam penelitiannya yang mempengaruhi arus kas di masa mendatang yaitu laba operasi, untuk laba kotor dn laba bersih tidak terdapat pengaruh terhadap arus kas yang akan datang. Namun berdasarkan hasil uji secara bersama sama atau simultan laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara bersama sama atau simultan berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas aktivitas operasi di masa mendatang. Hasil penelitian tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Novia Ratnasari (2020) dimana laba kotor terjadi pengaruh signifikan yang positif terhadap arus kas yang akan datang sedangkan laba bersih dan laba operasi tidak berpengaruh yang signifikan terhadap arus kas yang akan datang. Dari

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2015),303.

ketidakkonsistenan antara penelitian tersebut , maka dalam hal ini penulis bermaksud menguji kembali variabel variabel tersebut.

Tabel 1. 1
Pertumbuhan PDB Industri Makanan dan Minuman

NO	TAHUN	PDB HARGA BERLAKU (MILYAR)	PERTUMBUHAN PDB (%)
1	2012	457773,4	10,33
2	2013	491142,4	4,07
3	2014	562016,6	9,49
4	2015	647071,9	7,54
5	2016	740810,2	8,33
6	2017	834425,1	9,23
7	2018	927443,5	7,91
8	2019	1012959,8	7,78
9	2020	1057000,7	1,58
10	2021	1121360,2	2,54

Sumber : Badan Pusat Statistik , data diolah 2022

Alasan pemilihan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian adalah dilihat dari Tabel 1.1 perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia terus tumbuh secara positif dari tahun ke tahun meskipun pada tahun 2020 terjadi pandemi COVID-19 yang berdampak ke semua industri tetapi industri makanan dan minuman tetap menunjukkan pertumbuhan positif meskipun hanya 1,58 %. Pertumbuhan ini yang nantinya akan berdampak pada nilai investasi di masa mendatang. Selain itu perusahaan makanan dan minuman dikenal sebagai sebagai sektor industri yang tidak ada matinya karena produk dari mereka menjadi kebutuhan sehari hari masyarakat. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengambil judul penelitian yaitu **“Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Yang Akan Datang” (Studi Empiris**

Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah laba kotor berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021?
2. Apakah laba operasi berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021?
3. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021?
4. Apakah laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk menganalisis apakah laba kotor berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021

2. Untuk menganalisis apakah laba operasi berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021?
3. Untuk menganalisis apakah berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021?
4. Untuk menganalisis apakah laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat di antara lain :

1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Akuntansi Syariah Pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari hasil penelitian ini nantinya menjadi masukan dan dapat mengembangkan pengetahuan sengan menambah teori dalam penelitian ini.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan berguna bagi :

a. Bagi peneliti

Penelitian ini berguna untuk membuktikan pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap arus kas yang akan datang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi investor

Penelitian ini berguna bagi investor untuk menambah pengetahuan atau wawasan dalam menilai laporan keuangan khususnya laba dan arus kas guna untuk pertimbangan pengambilan dalam mengambil keputusan.

c. Bagi perusahaan

Penelitian ini juga berguna bagi perusahaan untuk mempertimbangkan keputusan yang akan diambil oleh manajemen perusahaan dimasa yang akan datang demi tercapainya tujuan perusahaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini memakai dua variabel yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen).

a. Variabel bebas (independen)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁷ Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini yakni :

1) Laba Kotor (X_1)

Laba Kotor dalam penelitian ini diukur dengan selisih penjualan dan harga pokok penjualan.⁸

2) Laba Operasi (X_2)

Laba operasi dalam penelitian ini diukur dengan selisih laba kotor dan beban operasi.⁹

3) Laba Bersih (X_3)

Laba bersih dalam penelitian ini dihitung dengan laba operasi yang dijumlahkan dengan penghasilan keuangan dan dikurangi beban keuangan.¹⁰

b. Variabel Terikat

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas¹¹. Variabel terikat yang dipakai dalam penelitian ini yaitu arus kas yang akan datang dan disimbolkan dengan Y.

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta:PT Pustaka Baru,2018), 95.

⁸ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, 216.

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 303.

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 303.

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* , 96.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi¹².

Tabel 1.2
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Laba Kotor	Laba Kotor = Penjualan Bersih – Harga Pokok Penjualan
2	Laba Operasi	Laba Operasi = Laba Kotor – Biaya Operasi
3	Laba Bersih	Laba Bersih = Laba Operasi – Biaya Bunga – Pajak Penghasilan
4	Arus Kas Yang Akan Datang	Arus Kas = Kenaikan/Penurunan Kas dan Setara Kas + Saldo Kas Di Awal Tahun

Sumber : dikumpulkan dari berbagai sumber.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹³

1. Definisi Operasional Variabel Bebas (X)

a. Laba Kotor (X_1)

Laba kotor adalah laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya biaya yang menjadi beban perusahaan. artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.¹⁴

Laba kotor dirumuskan sebagai berikut :

¹² Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember:IAIN Jember,2019),39.

¹³ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40.

¹⁴ Kasmir,*Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta:Raja Grafindo, 2011),303.

Laba kotor = penjualan bersih – harga pokok penjualan

b. Laba Operasi (X_2)

Laba operasi adalah hasil dari pengurangan laba kotor dan biaya operasi perusahaan. Dengan kata lain laba kotor yang dikurangi dengan beban usaha yang diperoleh semata mata dari kegiatan utama perusahaan.¹⁵

Laba operasi dirumuskan sebagai berikut :

Laba operasi = laba kotor – biaya operasi

c. Laba Bersih (X_3)

Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.¹⁶

Laba Bersih dirumuskan sebagai berikut :

Laba bersih = laba operasi – biaya bunga – pajak penghasilan

2. Definisi Operasional Variabel Terikat (Y)

a. Arus kas yang akan datang (Y)

Laporan arus kas merupakan suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode tertentu dengan penjelasan sumber sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.¹⁷

Arus kas yang akan datang dapat dirumuskan sebagai berikut :

¹⁵ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta:Selemba Empat, 2004), 227.

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 303.

¹⁷ Rudianto, *Pengantar Akuntansi : Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, 194.

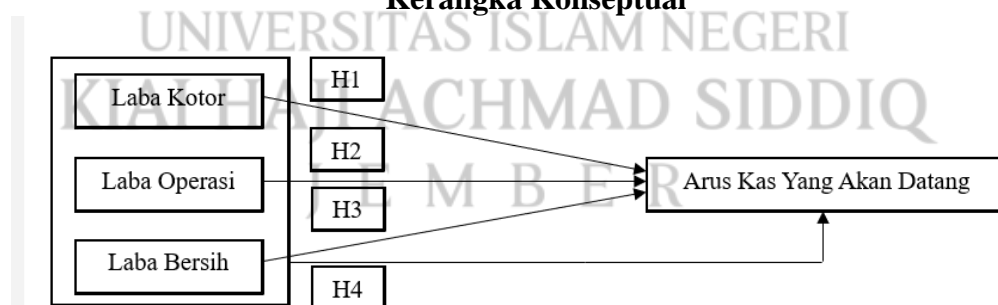
Arus kas = kenaikan (penurunan) kas dan setara kas + saldo kas awal tahun

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan dengan jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.¹⁸

Asumsi dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus kas yang akan datang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual



Sumber :Data diolah peneliti

H. Hipotesis

Hipotesis ialah prediksi prediksi yang dibuat peneliti tentang hubungan antar variabel yang ia harapkan. Hipotesis biasanya berupa perkiraan numerik

¹⁸ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 41.

berdasarkan data sampel penelitian. Menguji hipotesis yaitu mengaplikasikan prosedur-prosedur statistik dimana peneliti mendeskripsikan dugaannya terhadap populasi tertentu berdasarkan sampel penelitian.¹⁹

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dibuat dalam penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah dalam penelitian.²⁰

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh Laba Kotor Terhadap Arus Kas yang Akan Datang

Pada laporan laba rugi salah satu komponennya adalah laba kotor. Dari laba kotor kita dapat melihat pertumbuhan penjualan perusahaan jika laba kotornya meningkat otomatis penjualan perusahaan pun juga meningkat. Hal tersebut memberikan sinyal bagi investor untuk memprediksi arus kas yang dihasilkan perusahaan di masa yang akan datang. Novia Ratnasari, dalam penelitiannya mengemukakan bahwa laba kotor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap arus kas yang akan datang. Berdasarkan keterkaitan yang dijelaskan di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H_1 : Laba kotor berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang

¹⁹ John. W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), 191.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Alfabeta.2019),99.

2. Pengaruh Laba Operasi Terhadap Arus Kas yang Akan Datang

Laba operasi merupakan selisih dari laba kotor perusahaan dan biaya biaya operasi yang dimana diperoleh dari aktivitas operasi utama perusahaan. laba operasi memiliki pengaruh terhadap arus kas yang akan datang karena nilai pada laba operasi memperhitungkan beban operasi perusahaan yang digunakan untuk kegiatan utama perusahaan, dari beban operasi tersebut terdapat nilai yang harus dibayarkan jadi pastinya akan mempengaruhi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang. Indah Dwi Kartika dalam penelitiannya mengemukakan bahwa laba operasi berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Berdasarkan keterkaitan yang dijelaskan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H_2 : Laba operasi berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang

3. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Arus Kas yang Akan Datang

Laba bersih merupakan hasil dari penjualan bersih yang dikurangi harga pokok penjualan, beban operasi dan pajak . Lebih singkatnya laba bersih merupakan selisih dari laba operasi dan pajak penghasilan atau biaya keuangan lainnya. Bagi investor ini merupakan sinyal untuk pengambilan keputusan mengenai laba bersih, dimana semakin besar laba bersih yang diperoleh semakin besar pula kas yang masuk ke perusahaan. Susi Murni dan Surya Tegar Widjianto mengemukakan dalam penelitiannya bahwa laba bersih memiliki pengaruh positif untuk

memprediksi arus kas yang akan datang. Berdasarkan keterkaitan yang dijelaskan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H₃ : Laba bersih berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang

4. Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas yang Akan Datang

Dalam SFAC No.1 menyatakan: Pelaporan keuangan harus memberikan informasi yang berguna bagi investor potensial dan kreditur dan pengguna lainnya dalam rangka pengambilan keputusan investasi rasional, kredit, dan keputusan sejenis lainnya. Salah satu laporan keuangan yang dijadikan acuan dalam mengambil keputusan yaitu laporan laba rugi karna laba perusahaan digunakan sebagai alat ukur keberhasilan sebuah perusahaan dan juga dapat digunakan untuk memprediksi arus kas perusahaan. Rudy Susanto dan Indah Pangesti mengemukakan dalam penelitiannya secara simultan laba kotor, laba operasi, dan laba bersih mempunyai kemampuan prediktif terhadap arus kas di masa mendatang. Berdasarkan keterkaitan yang dijelaskan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H₄ : Laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab, meliputi :

1. Bab I Pendahuluan
2. Bab II Kajian Pustaka
3. Bab III Penyajian data dan analisis
4. Bab IV Penutup

Untuk masing-masing isi dari setiap bagian adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan sebagai pembuka dari penelitian ini, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab kajian Pustaka merupakan bab kedua dalam penelitian. Membahas tentang penelitian terdahulu serta landasan teori yang mendasari penelitian, kerangka pikir dalam penelitian.

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab penyajian data dan analisis memaparkan tentang gambaran objek, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB IV PENUTUP

Bab penutup adalah bab terakhir dari penelitian ini, menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasika atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal ilmiah, dan sebagainya).²¹ Berikut hasil kajian atau penelitian terdahulu yang fokus penelitiannya berkaitan dengan prediksi arus kas yang akan datang :

1. Gigih Adi Setiawan, Mujiyono, Hani Krisnawati dan Septian Yudha Pratama melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas di Masa Mendatang”. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIE) AKA Semarang Vol. 4 No. 1 (2018). Analisis ini menggunakan model analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan alat uji SPSS versi 21. Hasil penelitiannya alah hasil dari uji t-statistik yang berpengaruh terhadap arus kas di mas mendatang adalah variabel laba operasi sedangkan laba kotor dan laba bersih tidak. Sedangkan berdasarkan hasil uji simultan (uji f) laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara bersama sama atau simultan berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas aktivitas operasi di masa mendatang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada variabel bebas berupa laba kotor, laba operasi, dan laba bersih serta

²¹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40.

pada metode penelitian yang digunakan sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya pada penelitian ini objek penelitiannya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan sedangkan penelitian yang diteliti penulis menggunakan objek perusahaan manufaktur yang lebih spesifik hanya pada sub sektor perusahaan makanan dan minuman saja. Selain objek penelitian yang berbeda analisis data nya juga berbeda. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sedangkan penulis menggunakan analisis regresi data panel dan menggunakan alat uji Eviews.

2. Wahyu Alatas Sitompul (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Laba Bersih dan Piutang Terhadap Prediksi Arus Kas Aktivitas Operasional Masa Depan (Studi Kasus PDAM Cabang HM.Yamin Medan). Program Studi Akuntansi Syariah. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode analisis datanya adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis serta menggunakan alat uji SPSS. Hasil penelitian ini adalah laba bersih dan piutang berpengaruh signifikan secara simultan terhadap prediksi arus kas aktivitas operasional masa depan di. Dan secara persial laba bersih berpengaruh terhadap arus kas aktivitas operasional masa depan dan piutang berpengaruh terhadap arus kas aktivitas operasional masa depan. Persamaannya adalah sama sama menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan variabel terikat yaitu Arus Kas. Perbedaannya pada variabel bebas yang diteliti penelitian ini menggunakan

laba bersih (X_1) dan Piutang (X_2) sedangkan penulis variabel bebasnya laba kotor (X_1), Laba Operasi (X_2) dan Laba Bersih (X_3). Selain objek penelitian yang berbeda analisis data nya juga berbeda. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sedangkan penulis menggunakan analisis regresi data panel dan menggunakan alat uji Eviews.

3. Novia Ratnasari (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas”, Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris mengenai laba kotor, laba operasi, dan laba bersih dalam memprediksi arus kas. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019. Analisis data penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat uji SPSS versi 26. Dengan hasil uji parsial yang berpengaruh terhadap arus kas yaitu laba kotor. sedangkan laba operasi dan laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas. Hasil uji simultan laba kotor, laba operasi, laba bersih terdapat pengaruh paada arus kas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada variabel bebas berupa laba kotor, laba operasi, dan laba bersih serta pada metode penelitian yang digunakan sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya pada penelitian ini objek penelitiannya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan sedangkan penelitian yang diteliti penulis menggunakan objek perusahaan

manufaktur yang lebih spesifik hanya pada sub sektor perusahaan makanan dan minuman saja. Selain objek penelitian yang berbeda analisis data nya juga berbeda. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sedangkan penulis menggunakan analisis regresi data panel dan menggunakan alat uji Eviews.

4. Nikke Yusnita Mahardini , Neneng Sri Suprihatin dan Yuni Alfiah melakukan penelitian yang berjudul “Menguji dampak laba bersih dan perubahan persediaan dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang”. Universitas Serang Raya. Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman) ISSN: 2716-0807, Vol 1, No 2, 2020, 83-92. (2022). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda dan menggunakan alat uji SPSS 25. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa mendatang. Laba bersih terkait dengan arus kas dan dapat digunakan dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang. Sedangkan hasil pengujian pada perubahan persediaan tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa mendatang. Hasil pengujian secara simultan adalah laba bersih dan perubahan persediaan secara bersama-sama berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada variabelnya yaitu laba bersih dan arus kas yang akan datan. Penelitian ini sama sama penelitian kuantitatif dan sama sama menggunakan objek perusahaan makanan dan minuman.

Perbedaannya terletak pada analisis data nya, penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sedangkan penulis menggunakan analisis regresi data panel dan menggunakan alat uji Eviews.

5. Indah Dwi Kartika (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang”. Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software SPP version 17*. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial laba kotor dan laba operasi berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang, sedangkan laba bersih tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Namun, secara simultan laba kotor, laba operasi, dan laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada variabel bebas berupa laba kotor, laba operasi, dan laba bersih serta pada metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya pada penelitian ini objek penelitiannya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan sedangkan penelitian yang diteliti penulis menggunakan objek perusahaan manufaktur yang lebih spesifik hanya pada sub sektor perusahaan makanan dan minuman saja. Selain objek penelitian yang berbeda analisis data nya juga berbeda. Penelitian ini menggunakan analisis

regresi berganda sedangkan penulis menggunakan analisis regresi data panel dan menggunakan alat uji Eviews.

6. Sukisno Hadi (2020) melakukan penelitian yang Berjudul “ Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Modal Kerja Dan Rasio Piutang Terhadap Arus Kas Masa Depan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI” Program Studi Akuntansi. Universitas Kristen Duta Kencana. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh arus kas operasi, laba bersih, modal kerja dan rasio piutang terhadap arus kas masa depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi, dan laba bersih berpengaruh positif terhadap arus kas masa depan. Modal kerja berpengaruh negatif terhadap arus kas masa depan. Sedangkan rasio piutang tidak berpengaruh terhadap arus kas masa depan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada metode penelitian yang digunakan sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya pada penelitian ini objek penelitiannya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan sedangkan penelitian yang diteliti penulis menggunakan objek perusahaan manufaktur yang lebih spesifik hanya pada sub sektor perusahaan makanan dan minuman saja. Perbedaannya juga pada variabel bebas nya dalam penelitian ini menggunakan variabel arus kas operasi, laba bersih, modal kerja dan rasio piutang sedangkan penulis menggunakan variabel laba bersih, laba operasi

dan laba bersih. Selain objek penelitian yang berbeda analisis data nya juga berbeda. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sedangkan penulis menggunakan analisis regresi data panel dan menggunakan alat uji Eviews.

7. Rulika Fatmawati (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Arus Kas Operasi Dividen Dan Laba Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Program Studi Akuntansi Syariah. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis uji normmalitas, uji asumsi klasik, uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda, analisis koefisiensi determinasi (R^2), uji signifikansi parameter individual/parsial (uji statistik t), dan juga uji signifikansi simultan (uji statistik F). Hasil penelitian dengan alat bantu SPSS versi 26.0 menggunakan analisis regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa, Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dividen berpengaruh negatif terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laba bersih berpengaruh positif terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Arus kas operasi, dividen, dan laba bersih secara simultan berpengaruh positif terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan semen yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada metode penelitian yang digunakan sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya pada penelitian ini objek penelitiannya adalah perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian yang diteliti penulis menggunakan objek perusahaan manufaktur pada sub sektor perusahaan makanan dan minuman selain itu perbedaannya pada variabel bebas nya dalam penelitian ini menggunakan variabel arus kas, dividen dan laba bersih sedangkan penulis menggunakan variabel laba bersih, laba operasi dan laba bersih. Selain objek penelitian yang berbeda analisis data nya juga berbeda. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sedangkan penulis menggunakan analisis regresi data panel dan menggunakan alat uji Eviews.

8. Susi Marni dan Surya Tegar Widjiantoro melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Laba Kotor dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Jasa yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Ar Rachman Vol. 5 No. 2 (Juni 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba kotor dan laba bersih dalam memprediksi arus kas masa mendatang pada perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa pada tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Hasil akhir dari penelitian ini adalah : pertama, laba kotor (X_1) berpengaruh tidak signifikan dalam

memprediksi arus kas (Y) masa mendatang. Kedua, laba bersih (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap arus kas (Y) masa mendatang. Dan yang ketiga, secara simultan laba kotor dan laba bersih memberikan pengaruh sebesar 91,9% terhadap arus kas masa mendatang sedangkan sisanya sebesar 8,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar kedua variabel tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan variabel laba kotor dan laba bersih. Perbedaannya adalah pada objek penelitiannya penelitian ini memilih 2 objek yaitu perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa sedangkan penulis hanya memilih perusahaan makanan dan minuman saja. Selain objek penelitian yang berbeda analisis data nya juga berbeda. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sedangkan penulis menggunakan analisis regresi data panel dan menggunakan alat uji Eviews.

9. Nun Aenun Parasandi (2021) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang". Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksplanatori dan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi Eviews. Hasil penelitian yang dilakukan adalah laba kotor memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang, laba operasi dan laba bersih tidak berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi

arus kas di masa mendatang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada variabel bebas berupa laba kotor, laba operasi, dan laba bersih serta pada metode penelitian yang digunakan sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan alat uji Eviews. Perbedaannya adalah terletak pada objek penelitiannya pada penelitian ini objek penelitiannya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan sedangkan penelitian yang diteliti penulis menggunakan objek perusahaan manufaktur yang lebih spesifik hanya pada sub sektor perusahaan makanan dan minuman saja selain itu analisis data yang digunakan penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan analisis regresi data panel.

10. Rudy Susanto dan Indah Pangesti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Laba Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”. Universitas Indraprasta PGRI Vol.8 No.4 (Juni 2022). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia yang dianalisis dengan metode regresi linier berganda dan analisis hipotesis dengan program SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba kotor memiliki kemampuan yang paling baik dibandingkan dengan laba operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus kas di masa mendatang, dikarenakan labar kotor memiliki nilai signifikan yang paling baik. Secara parsial laba kotor dan

laba operasi yang terbukti signifikan mempengaruhi arus kas. Sedangkan, secara simultan laba kotor, laba operasi, dan laba bersih mempunyai kemampuan prediktif terhadap arus kas di masa mendatang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada variabel bebas berupa laba kotor, laba operasi, dan laba bersih serta pada metode penelitian yang digunakan sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan penulis adalah pada objek penelitiannya, penelitian ini memilih objek perusahaan perkebunan sedangkan penulis memilih perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain objek penelitian yang berbeda analisis data nya juga berbeda. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sedangkan penulis menggunakan analisis regresi data panel dan menggunakan alat uji Eviews.

Tabel 2. 2
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Dan Judul Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Gigih Adi Setiawan, Mujiyono, Hani Krisnawati dan Septian Yudha Pratama (2018) "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas di Masa Mendatang"	a. Analisis data : analisis regresi data panel b. Alat uji : Eviews	a. Variabel bebas : laba kotor, laba operasi, dan laba bersih b. Variabel terikat : arus kas c. Metode : kuantitatif	a. Laba kotor tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang b. Laba operasi berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang c. Laba bersih tidak berpengaruh

				signifikan terhadap arus kas di masa mendatang
2.	Wahyu Alatas Sitompul (2018) “Pengaruh Laba Bersih dan Piutang Terhadap Prediksi Arus Kas Aktivitas Operasional Masa Depan (Studi Kasus PDAM Cabang HM.Yamin Medan)”	b. Variabel bebas : piutang c. Analisis data : analisis regresi data panel. d. Alat uji : Eviews	a. Variabel bebas : laba bersih b. Variabel terikat : arus kas c. Metode : kuantitatif	a. Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas aktivitas operasional masa depan. b. Piutang berpengaruh signifikan terhadap arus kas aktivitas operasional masa depan
3.	Novia Ratnasari (2020) “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas”	a. Analisis data : analisis regresi data panel b. Alat uji : Eviews	a. Variabel bebas : laba kotor, laba operasi dan laba bersih. b. Variabel terikat : arus kas c. Metode kuantitatif	a. Laba kotor berpengaruh signifikan terhadap arus kas. b. Laba operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas. c. Laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas.
4.	Nikke Yusnita Mahardini , Neneng Sri Suprihatin dan Yuni Alfiah (2022) “Menguji dampak laba bersih dan perubahan persediaan dalam memprediksi arus	a. Variabel bebas : perubahan persediaan b. Analisis data : analisis regresi data panel Alat uji : Eviews	a. Variabel bebas : laba bersih b. Variabel terikat : arus kas a. Metode : kuantitatif	a. Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi. b. Perubahan perediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap arus

	kas operasi di masa mendatang”			kas operasi
5.	Indah Dwi Kartika (2020) “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang”	<p>a. Analisis data: analisis regresi data panel</p> <p>b. Alat uji : Eviews</p>	<p>b. Variabel bebas : laba kotor, laba operasi, dan laba bersih</p> <p>c. Variabel terikat : arus kas</p> <p>d. Metode : kuantitatif</p>	<p>a. Laba kotor berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang.</p> <p>b. Laba operasi berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang.</p> <p>c. Laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang.</p>
6.	Sukisno Hadi (2020) " Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Modal Kerja Dan Rasio Piutang Terhadap Arus Kas Masa Depan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”	<p>a. Analisis data : analisis regresi data panel</p> <p>b. Variabel bebas : arus kas koperasi, modal kerja dam rasio piutang</p> <p>c. Alat uji : Eviews</p>	<p>a. Variabel bebas : laba bersih</p> <p>b. Variabel terikat : arus kas</p> <p>c. Metode : kuantitatif</p>	<p>a. Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan.</p> <p>b. Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan.</p> <p>c. Modal kerja berpengaruh signifikan negative terhadap arus kas masa depan.</p> <p>d. Rasio piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap arus</p>

				kas masa depan.
7.	Rulika Fatmawati (2021) “Pengaruh Arus Kas Operasi Dividen Dan Laba Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”	a. Analisis data : analisis regresi data panel b. Variabel bebas : arus kas koperasi dan dividen c. Alat uji : Eviews	a. Variabel bebas : laba bersih b. Variabel terikat : arus kas c. Metode : kuantitatif	a. Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang. b. dividen berpengaruh signifikan negatif terhadap arus kas di masa mendatang. c. Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang.
8.	Susi Marni dan Surya Tegar Widjiantoro (2021) “Pengaruh Laba Kotor dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Jasa yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI)”	a. Analisis data : analisis regresi data panel b. Alat uji : Eviews	a. Variabel bebas : laba kotor dan laba bersih b. Variabel terikat : arus kas c. Metode : kuantitatif	a. Laba kotor tidak berpengaruh terhadap arus kas masa mendatang. b. Laba bersih berpengaruh terhadap arus kas masa mendatang.
9.	Nun Aenun Parasandi (2021) “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa	Analisis data : analisis regresi data panel	a. Variabel bebas : laba kotor, laba operasi, dan laba bersih b. Variabel terikat : arus kas	a. Laba kotor berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. b. Laba operasi

	Mendatang”		c. Alat uji : Eviews	tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. c. Laba bersih tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang
10.	Rudy Susanto dan Indah Pangesti (2022) “Pengaruh Laba Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”	a. Analisis data : analisis regresi data panel b. Alat uji : Eviews	a. Variabel bebas : laba kotor, laba operasi, dan laba bersih b. Variabel terikat : arus kas c. Metode : kuantitatif	a. Laba kotor berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang. b. Laba operasi berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang. c. Laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang.

Sumber : Beberapa penelitian terdahulu, data diolah

B. Kajian Teori

1. *Signalling Theory*

Signalling Theory atau teori sinyal adalah tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen perusahaan memandang prospek perusahaanya.

Alifatur dan Noor (2019) mengutip Spence (1973) mengemukakan bahwa pemilik informasi berupaya memberikn suatu sinyal potongan informasi yang relevan yang dapat digunakan oleh pihak penerima. Kemudian pihak penerima akan menyesuaikan dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut.²²

Signalling theory didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak tidak sama. Dengan kata lain, teori sinyal berkaitan dengan asimetri informasi. *Signalling theory* mengemukakan adanya perbedaan informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut. Untuk itu, manajer harus menyediakan informasi kepada pihak yang berkepentingan dalam pengungkapan laporan keuangan. *Signaling theory* menyarankan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini datang dalam bentuk informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. Sinyal tersebut dapat berupa promosi atau informasi lain yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari yang lain. Manajer menginformasikan melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi yang hati-hati yang mengarah pada pendapatan berkualitas lebih tinggi, karena prinsip ini mencegah perusahaan dari melebih-lebihkan pendapatan dan mendukung pengguna laporan keuangan dengan menyajikan keuntungan dan aset tanpa

²² Alifatur Akbar Alamsyah dan Noor Shodiq Askandar, Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang, 54.

berlebihan. Informasi yang diterima investor terlebih dahulu diubah menjadi sinyal baik atau sinyal buruk. Jika laba yang dilaporkan perusahaan meningkat, informasi tersebut dapat dianggap sebagai sinyal yang baik karena menunjukkan keadaan perusahaan yang baik. Sebaliknya, jika laba yang dilaporkan menurun, bisnis berada dalam kondisi buruk yang seharusnya dianggap sebagai pertanda buruk.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sebuah catatan dimana didalamnya memuat informasi dalam bentuk laporan keuangan suatu perusahaan dalam satu periode. dan tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak pihak yang berkepentingan baik pihak internal misalnya pemilik perusahaan maupun eksternal seperti investor dan kreditor.

Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan dan untuk menilai kinerja perusahaan, terlebih bagi perusahaan yang sahamnya telah tercatat dan diperdagangkan di bursa. informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dapat memberikan Analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan yang juga mencerminkan fundamental perusahaan sehingga informasi tersebut dapat memberikan landasan bagi keputusan investasi.²³

Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan diantaranya :

²³ Hartono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017),1.

a. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.²⁴ Pelaporan neraca biasanya dilakukan selama satu periode tertentu atau biasanya dalam tahunan. Di neraca terdapat informasi seperti jenis jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan, jenis jenis dan jumlah kewajiban yang dimiliki perusahaan dan jenis jenis dan jumlah modal yang dimiliki perusahaan.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi – laba, yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.²⁵

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.²⁶ Di laporan perubahan ekuitas ini terdapat informasi seperti jenis jenis dan jumlah modal saat ini, jumlah tiap modal, jumlah modal yang berubah, sebab sebab berubahnya modal, serta jumlah modal setelah perubahan.

²⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok : PT. Rajagrafindo Persada, 2019),8.

²⁵ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta : Liberty, 2007), 26.

²⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 9.

d. Laporan Arus Kas

Laporan ini menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dalam aktivitas perusahaan selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.²⁷

e. Catatan Laporan Keuangan Perusahaan

Catatan atas laporan keuangan perusahaan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum perusahaan, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya.²⁸

3. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan.²⁹

Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini

²⁷ Hartono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, 5.

²⁸ Hartono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, 7.

²⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 10.

- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
- h. Informasi keuangan lainnya.³⁰

4. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan ringkasan aktivitas usaha perusahaan untuk periode tertentu yang melaporkan hasil usaha bersih atau kerugian yang timbul dari kegiatan usaha dan aktivitas lainnya.³¹

Laporan laba rugi memperlihatkan hasil yang diperoleh perusahaan atas penjualan barang atau jasa dan biaya-biaya yang timbul akibat proses operasional perusahaan. laporan laba rugi ini nantinya akan memperlihatkan apakah perusahaan tersebut memperoleh laba atau rugi dalam suatu periode tertentu.

Laporan laba rugi digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam jangka waktu tertentu salah satunya berguna bagi para investor dalam memperkirakan ketidakpastian jumlah arus kas di masa depan,

³⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 11.

³¹ Hartono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, 4.

karena laba adalah salah satu bentuk atau komponen yang akan dijadikan pemasukan dalam kas begitupun sebaliknya apabila perusahaan mengalami rugi nanti akan mempengaruhi kas juga. Jadi secara tidak langsung laba (rugi) akan mempengaruhi arus kas.

Adapun informasi yang disajikan perusahaan dalam laporan laba rugi meliputi :

- a. Jenis-jenis pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode
- b. Jumlah rupiah dari masing masing jenis pendapatan
- c. Jumlah keseluruhan pendapatan
- d. Jenis-jenis biaya atau beban dalam suatu periode
- e. Jumlah rupiah masing-masing biaya atau beban yang dikeluarkan
- f. Jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan
- g. Hasil usaha yang diperoleh dengan mengurangi jumlah pendapatan dan biaya. Selisih ini disebut laba atau rugi³²

5. Unsur Pokok Laba Rugi

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan. Namun untuk kepentingan akuntansi, penambahan modal sebagai akibat penyerahan

³² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 9.

barang atau jasa kepada pihak lain dicatat tersendiri dengan akun pendapatan.³³

b. Beban

Beban adalah aliran keluar terukur dari barang atau jasa, yang kemudian ditandingkan dengan pendapatan untuk menentukan laba atau sebagai penurunan dalam aktiva bersih sebagai akibat dari penggunaan jasa ekonomis dalam menciptakan pendapatan atau penganan pajak oleh badan pemerintah.³⁴

c. Keuntungan (Laba)

Dalam PSAK 46, 2018 laba akuntansi adalah laba bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau net earning.³⁵

d. Kerugian (Rugi)

Selain mendapatkan keuntungan (laba) perusahaan juga bisa mengalami kerugian (rugi). Perusahaan mengalami kerugian apabila jumlah beban atau biaya yang dikeluarkan lebih besar daripada pendapatan atau penjualan yang diperoleh.

³³ Sohib, *Pengantar Akuntansi 1 (Pertama)* (Yogyakarta : Deepublish, 2018),47.

³⁴ R, Soemarso S, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta : Selemba Empat, 2013),29.

³⁵ Wildana Nur Ardhiyanto, *Buku Sakti Pengantar Akuntansi* (Yogyakarta : Quadrant, 2019), 100.

6. Jenis-Jenis Laba

a. Laba Kotor

Laba kotor adalah selisih dari hasil penjualan dengan harga pokok penjualan.³⁶ Laba kotor artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.³⁷ Jumlah laba kotor dipengaruhi oleh factor penjualan dan factor harga pokok penjualan.

b. Laba Operasi

Laba operasi adalah hasil dari selisih antara laba kotor dengan biaya – biaya operasi. Selisih antara laba kotor dan beban usaha yang diperoleh semata mata dari kegiatan utama perusahaan.³⁸ Dari laba operasi dapat mengukur keberhasilan perusahaan karena menunjukkan berapa banyak uang yang dihasilkan bisnis setelah dikurangi biaya operasional.

c. Laba Bersih

Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.³⁹ Laba bersih ini laba akhir yang benar benar di dapatkan perusahaan dalam periode tertentu laba bersih ini juga nantinya akan mempengaruhi modal perusahaan. Para investor perlu

³⁶ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, 216.

³⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 305.

³⁸ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta:Selemba Empat, 2004), 227

³⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 303

menilai perusahaan melalui laba bersih ini karena dari ini akan terlihat bagaimana tingkat kemampuan perusahaan dapat memberikan pengembalian.

7. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang didalamnya terdapat informasi dari semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung terhadap kas maupun tidak.. Laporan kas terdiri arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu. Kas masuk terdiri uang yang masuk ke perusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar merupakan sejumlah jumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya, seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.⁴⁰

Laporan ini menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dalam aktivitas perusahaan selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas juga dapat mencerminkan apa yang sesungguhnya terjadi pada perusahaan. Walaupun merugi, perusahaan masih dapat hidup selama arus kasnya positif. Selain itu juga dilihat dari *free cash flow* (arus kas operasional dikurangi dengan *capital expenditure*), perusahaan yang *free cash flow*-nya bertumbuh punya prospek yang bagus karena punya uang untuk ekspansi.⁴¹

⁴⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 30.

⁴¹ Hartono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, 6.

8. Komponen Utama Arus Laporan Arus Kas

a. Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas ini merupakan arus kas terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan, oleh karena itu arus kas ini pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba (rugi) bersih. Arus kas dari aktivitas operasi antara lain dapat berupa arus kas dari transaksi penjualan, pembayaran kepada pemasok, karyawan, bunga, beban operasional lainnya dan pajak penghasilan. Perusahaan harus menyajikan metode langsung (*direct methode*). Perusahaan yang baik tentu saja uang kasnya berasal dari sini.

b. Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas ini mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan perolehan atau pelepasan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Arus kas dari aktivitas investasi antara lain dapat berasal dari transaksi pembelian dan penjualan aktiva tetap, aktiva tak berwujud, dan aktiva lain, serta uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain. Tidak termasuk disini adalah penempatan dana perusahaan untuk jangka pendek seperti deposito yang kurang dari satu tahun dan investasi pada efek untuk diperdagangkan.

c. Arus kas dari aktivitas pendanaan

Arus kas ini timbul dari penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan transaksi pendanaan jangka Panjang dengan pemegang saham perusahaan dan kreditur. Arus kas dari aktivitas pendanaan antara lain dapat berupa penerimaan kas dari emisi saham dan obligasi, pembayaran dividen, serta pelunasan pinjaman.⁴²



⁴² Hartono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, 7.

BAB III

METODE PENELITIAN

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dilandasi pada filsafat positivisme, metode ini untuk meneliti terhadap populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴³ Sedangkan penelitian dengan metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.⁴⁴ Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang berupa angka angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.⁴⁵ Penelitian ini menjelaskan pengaruh laba kotor, laba operasi, dan laba bersih dalam memprediksi arus kas yang akan datang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 15.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&Dd* (Bandung: Alfabetya, 2019), 110.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Alfabeta, 2018), 13.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 43 perusahaan. Berikut adalah populasi penelitian :

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
3	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
4	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk
5	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
6	BTEK	PT Bumi Teknolikul Tura Unggul Tbk
7	BUDI	PT. Budi Starch & Swrtener Tbk
8	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry
9	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
10	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
11	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
12	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk
13	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
14	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
15	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
16	ENZO	PT Moreno Abadi Perkasa Tbk
17	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
18	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
19	GULA	PT Aman Agrindo Tbk

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 130.

20	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
21	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk
22	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
23	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk
24	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
25	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
26	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
27	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk
28	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
29	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
30	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk
31	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
32	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
33	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk
34	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
35	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
36	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
37	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
38	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
39	STTP	PT Siantar Top Tbk
40	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk
41	TRGU	PT Cerestar Indonesia Tbk
42	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
43	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia, data diolah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁷ Dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁸ Metode ini menentukan sampel menggunakan kesesuaian karakteristik dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel sebagai berikut :

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 131.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 138.

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia
- b. Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangannya secara berturut-turut dalam periode 2019-2021
- c. Perusahaan yang menunjukkan pada kondisi laba secara berturut-turut dalam periode 2019-2021

Berdasarkan kriteria yang ada maka yang dijadikan sampel pada penelitian ini 21 perusahaan. Berikut daftar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan menjadi sampel pada penelitian ini.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
3	BUDI	PT. Budi Starch & Swrtener Tbk
4	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry
5	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
7	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
8	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
9	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
10	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
14	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
15	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
16	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
17	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
18	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
19	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
20	STTP	PT Siantar Top Tbk

21	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
----	------	--

Sumber : Bursa Efek Indonesia, data diolah.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, dokumen, buku, ulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁴⁹ Dalam penelitian ini menggunakan data sukender yang berupa catatan laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan makanan dan minuman. Sumber data penelitian ini diperoleh melalui website resmi www.idx.co.id.

F. Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Dalam statistik deskriptif, analisis dilakukan dalam bentuk table, grafik, kolom, perhitungan frekuensi, ukuran tendensi pusat (mean, median, modus), ukuran disperse (kisaran, standar deviasi, varian) dan lain sebagainya.⁵⁰

2. Analisis regresi dengan data panel

Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada suatu

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 127.

⁵⁰ Eva Permatasari dan Imron. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (2020):9

unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan, data *cross section* merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu.⁵¹

Penggunaan data *time series* dalam penelitian ini dari tahun 2019 sampai dengan 2021. Adapun data *cross section* dalam penelitian ini yakni perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan total sampel perusahaan adalah 16 perusahaan.

Dalam regresi data panel yang menggunakan data *cross section* dan *time series* keduanya adalah sebagai berikut :

a. Model Data *Cross Section*

$$Y_i = \alpha + \beta X_i + \epsilon_i, i = 1,2,3,\dots N \dots\dots\dots(1)$$

N = banyak data *cross section*

b. Model Data *Time Series*

$$Y_t = \alpha + \beta X_t + \epsilon_t, i = 1,2,3,\dots T \dots\dots\dots(2)$$

T = banyak data *time series*

Berhubung data panel adalah gabungan dari data *cross section* dan *time series* , maka persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}, i = 1,2,3,\dots n ; t = 1,2,3,\dots t \dots\dots\dots(3)$$

Dimana :

Y_{it} = Variabel dependen (terikat)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi dari Variabel X

⁵¹ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS* (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2017), 275.

X = Variabel independen (bebas)

ε = *Error term*

i = data *cross section*

t = data *time series*⁵²

Dengan demikian, maka persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Y_{it} = Variabel Arus Kas

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi masing masing variabel independen

X_1 = Variabel Laba Kotor

X_2 = Variabel Laba Operasi

X_3 = Variabel Laba Bersih

ε = *Error term*

i = data perusahaan

t = data periode waktu

3. Penentuan Model Estimasi

a. *Common Effect Model*

Common Effect Model adalah model yang sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel dengan hanya menggabungkan data time series dan cross section tanpa melihat adanya suatu perbedaan antar waktu dan individu (entitas). Dengan

⁵² Yana Rohmana, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi dengan Eviews* (Bandung: Laboratorium Pendidikan Ekonomi dan Koperasi, 2010), 236.

pendekatan yang dipakainya adalah metode Ordinary Least Square (OLS) sebagai teknis estimasinya. *Common Effect Model* mengabaikan adanya perbedaan dimensi individu maupun waktu atau dengan kata lain data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu.⁵³

b. *Fixed Effect Model*

Fixed Effect Model adalah model yang menunjukkan adanya perbedaan intersep untuk setiap individu (entitas), tetapi intersep individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu (konstan). Jadi, *fixed effect model* diasumsikan bahwa koefisien slope tidak bervariasi terhadap individu maupun waktu. Pendekatan yang dipakai adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai teknis estimasinya. Adapun keunggulan yang dimiliki oleh metode ini yaitu dapat membedakan efek individu dan efek waktu serta metode ini tidak perlu menggunakan asumsi bahwa komponen error tidak berkorelasi dengan variabel bebas.⁵⁴

c. *Random Effect Model*

Random Effect Model adalah dimana metode yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan (error terms) mungkin saling berhubungan antar waktu antar individu (entitas). Model ini berasumsi bahwa error term akan selalu ada dan mungkin

⁵³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 251.

⁵⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, 261.

berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Pendekatan yang dipakai adalah metode *generalized least square* (GLS) sebagai teknis estimasinya. Metoda ini lebih baik digunakan pada data panel apabila jumlah individunya lebih besar dari pada jumlah kurun waktu yang ada.⁵⁵

4. Penentuan Metode Estimasi

a. *Chow Test*

Uji *chow* adalah pengujian yang dilakukan untuk memilih pendekatan yang baik antara *fixed effect model* (FEM) dengan *common effect model* (CEM). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 , model yang paling baik digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
- 2) Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05, model yang paling baik digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Pengujian ini mengikuti distribusi F statistik dimana jika F statistik yang didapat lebih besar dari pada nilai F tabel ($F_{stat} > F_{tabel}$) serta nilai F probabilitas ($prob < \alpha$, dimana $\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak, dengan hipotesis:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM) lebih baik dari pada *Fixed Effect Model* (FEM).

⁵⁵ Gujarati and Dawn C. Porter, *Dasar-dasar Ekonometrika* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 602.

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM) lebih baik daripada *Common Effect Modal* (CEM).⁵⁶

b. *Hausman Test*

Uji *hausman* bertujuan untuk memilih apakah model yang digunakan *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Dari hasil pengujian ini, maka dapat diketahui apakah *Fixed Effect Model* lebih baik dari *Random Effect Model* (REM).

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 model yang baik digunakan yaitu *Random Effect Model* (REM).
- 2) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 model yang paling baik untuk digunakan yaitu *Fixed Effect Model* (FEM).

Pengujian ini mengikuti distribusi *chi-square* pada derajat bebas ($k=3$) dengan hipotesis:

H_0 : *Random Effect Model* (REM) lebih baik daripada *Fixed Effect Model* (FEM).

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM) lebih baik daripada *Random Effect Model* (REM).

Jika nilai *chi-square* yang didapat lebih besar dari pada nilai *chi-square* tabel ($\text{Chi-sq.stat} > \text{Chi-sq.tabel}$) serta probabilitas ($\text{prob} < \alpha$, dimana $\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa

⁵⁶ Imam Ghozali dan Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013),289.

Fixed Effect Model (FEM) lebih baik, sebaliknya jika H_0 diterima dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih baik.

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan model, yaitu:

- 1) Jika T (jumlah data *times series*) besar dan N (jumlah data *cross section*) kecil cenderung hanya terdapat sedikit perbedaan dalam hasil estimasi FEM dan REM. Oleh karena itu pilihan model tergantung pada kemudahan cara estimasi. Dalam hal ini FEM mungkin lebih tepat dipilih.
- 2) Ketika N besar dan T kecil dan asumsi-asumsi REM terpenuhi maka hasil estimasi REM lebih efisien dibandingkan FEM.⁵⁷

c. Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange multiplier* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM) dalam mengestimasi data panel. *Random Effect Model* (REM) dikembangkan oleh Breusch-Pagan yang digunakan untuk menguji signifikan yang didasarkan pada nilai *residual* dari metode OLS. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* lebih besar dari 0,05 model yang paling baik digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).

⁵⁷ Imam Ghozali dan Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8*, 289.

2) Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* lebih kecil dari 0,05 model yang paling baik digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Hipotesis yang digunakan adalah :

H₀ : *Common Effect Model* (CEM)

H₁ : *Random Effect Model* (REM)⁵⁸

5. Uji Asumsi Klasik

Berikut ini dijelaskan mengenai uji asumsi klasik dan jenis uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (Best Linier Unbiased Estimator atau Estimator Terbaik, Linier, dan Tidak Bias), dan beberapa pendapat juga tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi. Namun demikian, karena penggunaan uji F dan uji t mengharuskan faktor kesalahan mengikuti distribusi normal⁵⁹, maka uji Normalitas tetap dilakukan dalam penelitian ini.

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi panel, residual berdistribusi normal atau tidak. Jadi, dalam model regresi data panel asumsi normalitas pada regresi linier OLS dilakukan pada residualnya bukan pada variabelnya. Model regresi yang baik adalah residual yang berdistribusi normal atau mendekati

⁵⁸ Gujarati and Dawn C. Porter, *Dasar-dasar Ekonometrika*, 481.

⁵⁹ Gujarati and Dawn C. Porter, *Dasar-dasar Ekonometrika*, 169.

normal. Uji normalitas dalam data panel dapat diketahui dengan membandingkan nilai Probability. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut

- 1) H_0 : residual berdistribusi normal
- 2) H_1 : residual tidak berdistribusi normal

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Probability* $< \alpha$ (5%), maka H_0 ditolak, yang berarti residual tidak berdistribusi normal
- 2) Jika nilai *Probability* $> \alpha$ (5%) maka H_0 diterima, yang berarti residual berdistribusi normal.⁶⁰

Selain berdasarkan pada pedoman di atas, untuk sebuah variabel yang terdistribusi secara normal, *skewness* atau kemiringan (ukuran simetri) seharusnya bernilai 0 dan *kurtosis* atau keruncingan (mengukur seberapa tinggi atau pendeknya kurva distribusi normal) dari kurva seharusnya bernilai 3.⁶¹

b) Uji Heteroskedastisitas

Data panel merupakan gabungan antara data time series dan cross section⁶², namun lebih bersifat ke data cross section. Hal ini karena, pada data panel periode waktunya berulang, berbeda dengan data time series yang periode waktunya tidak berulang, atau dengan

⁶⁰ Sarwono Jonathan, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Yogyakarta :Graha Ilmu, 2006), 163.

⁶¹ Gujarati and Dawn C. Porter, *Dasar-dasar Ekonometrika*, 169.

⁶² Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*, 275.

kata lain, pada data panel time series-nya bukan time series murni. Karena data panel lebih bersifat ke data cross section, dimana pada data cross section masalah yang sering terjadi ialah adanya heteroskedastisitas, maka dalam penelitian ini uji Heteroskedastisitas perlu dilakukan.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain sama maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memenuhi syarat tidak terjadinya heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yang terjadi pada data, dapat dilakukan dengan Uji Glesjer, yakni dengan meregresikan nilai absolut residualnya.⁶³ Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 : tidak terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data
- 2) H_1 : terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Probability* $< \alpha$ (5%), maka H_0 ditolak, yang berarti terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data.

⁶³ Gujarati and Dawn C. Porter, *Dasar-dasar Ekonometrika*, 63.

2) Jika nilai *Probability* > α (5%) maka H_0 diterima, yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data.⁶⁴

c) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan jika regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel independen. Jika variabel bebas hanya satu, otomatis tidak akan terjadi multikolinieritas, sehingga pengujiannya tidak perlu dilakukan. Dengan demikian, karena dalam penelitian ini juga menggunakan tiga variabel bebas, maka uji Multikolinieritas dilakukan pada penelitian ini.

Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 : terjadi multikolinieritas antar variabel bebas
- 2) H_1 : tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada regresi antara kesalahan pengganggu pada periode $-t$ dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).⁶⁵ Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *durbin watson* dengan membandingkan nilai *durbin watson* hitung (d) dengan nilai *durbin watson* tabel, yaitu batas atas (du) dan batas bawah (dL). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

⁶⁴ Sarwono Jonathan, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif , 162.

⁶⁵ Ghozali, Imam, *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 20* (Semarang : Badan Penerbit Undip, 2012), 110

- 1) Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif
- 2) Jika $d_L < d < d_u$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak
- 3) Jika $d - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negative
- 4) Jika $4 - d_u < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t (t-test)

Uji t dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Uji t digunakan dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak. Berarti dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara individual (parsial) mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima. Berarti variabel independen secara individual (parsial) tidak mempengaruhi variabel dependen.⁶⁶

b. Uji Statistik F (F-test)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel

⁶⁶ Ghozali, Imam, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang : Badan Penerbit Undip, 2016), 95.

independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Pengujian hipotesis dengan menggunakan distribusi F. dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka kriteria pengujian dengan uji F adalah:

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka $H_0 =$ diterima dan $H_a =$ ditolak, dan artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh simultan dan signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah anatar Nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen dalam memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, dimana nilai R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap

variabel dependen..⁶⁷ (R^2) digunakan pada saat variabel bebas nya hanya satu saja atau biasa sering disebut juga regresi linear sederhana. Sedangkan adjusted R^2 digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu⁶⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁷ Ghozali, Imam, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, 95.

⁶⁸ Gujarati and Dawn C. Porter, *Dasar-dasar Ekonometrika*, 493.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2021. Dari total keseluruhan perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2019-2021 berjumlah 43 perusahaan. Setelah melakukan teknik purposive sampling yang sudah ditetapkan, maka diperoleh 21 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini pada periode 2019-2021. Berikut ini daftar perusahaan yang memenuhi kriteria.

Tabel 4.1
Daftar Sampel Penelitian

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
3	BUDI	PT. Budi Starch & Swrtener Tbk
4	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry
5	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
7	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
8	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
9	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
10	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	INDF	PT Indofood Sukes Makmur Tbk
14	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
15	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
16	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
17	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

18	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
19	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
20	STTP	PT Siantar Top Tbk
21	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : data diolah 2023

B. Penyajian Data

Penyajian data berisi tentang hasil pemikiran yang penting dari masing – masing variabel yang dicantumkan secara singkat namun bermakna dalam bentuk tabulasi data, angka statistik, tabel, atau grafik. Setiap variabel disampaikan dalam bentuk sub variabel tersendiri dengan merujuk kepada rumusan masalah ataupun tujuan penelitian.⁶⁹ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) yaitu laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Sedangkan variabel terikat (dependen) yaitu arus kas yang akan datang.

1. Laba Kotor

Laba kotor adalah selisih dari hasil penjualan dengan harga pokok penjualan.⁷⁰ Laba kotor artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan, artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.⁷¹ Berikut adalah data laba kotor pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021:

⁶⁹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 82.

⁷⁰ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, 216.

⁷¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 305.

Tabel 4.2
Laba Kotor Perusahaan Makanan dan Minuman

NO	NAMA PERUSAHAAN	LABA KOTOR		
		2019	2020	2021
1	PT Akasha Wira Internasional Tbk	Rp 417.049	Rp 342.565	Rp 499.568
2	PT FKS Food Sejahtera Tbk	Rp447.457	Rp318.159	Rp 341.066
3	PT. Budi Starch & Swrtener Tbk	Rp 380.876	Rp 354.215	Rp 442.203
4	PT Campina Ice Cream Industry	Rp 602.535	Rp 516.979	Rp 555.095
5	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Rp 365.362	Rp 335.140	Rp 362.068
6	PT Sariguna Primatirta Tbk	Rp 396.462	Rp 410.399	Rp 461.481
7	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	Rp 35.623	Rp 27.652	Rp 38.326
8	PT Delta Djakarta Tbk	Rp 597	Rp 367	Rp 476
9	PT Diamond Food Indonesia Tbk	Rp 1.310.810	Rp1.319.205	Rp1.476.592
10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Rp 2.528.142	Rp 2.115.499	Rp 2.419.755
11	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	Rp 240.521	Rp 143.529	Rp 113.096
12	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Rp 14.404.013	Rp 17.224.375	Rp 20.277.240
13	PT Indofood Sukes Makmur Tbk	Rp 22.716.361	Rp 26.752.044	Rp 32.464.061
14	PT Mulia Boga Raya Tbk	Rp 355.021	Rp 293.953	Rp 336.987
15	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	Rp 2.285.054	Rp 940.226	Rp 1.361.697
16	PT Mayora Indah Tbk	Rp 7.917.241	Rp 7.299.123	Rp 6.922.983
17	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	Rp 1.849.436	Rp 1.802.164	Rp 1.786.346
18	PT Sekar Bumi Tbk	Rp 267.054	Rp 315.519	Rp 531.094
19	PT Sekar Laut Tbk	Rp 323.916	Rp 333.589	Rp 377.829
20	PT Siantar Top Tbk	Rp 953.033	Rp 1.070.199	Rp 1.032.326
21	PT Ultrajaya Milk	Rp 2.349.718	Rp 2.228.527	Rp 2.374.946

Industry & Trading Company Tbk			
-----------------------------------	--	--	--

Sumber : data diolah

2. Laba Operasi

Laba operasi adalah selisih laba kotor dengan biaya – biaya operasi. Selisih antara laba kotor dan beban usaha yang diperoleh semata mata dari kegiatan utama perusahaan.⁷² Dari laba operasi dapat mengukur keberhasilan perusahaan karena menunjukkan berapa banyak uang yang dihasilkan bisnis setelah dikurangi biaya operasional. Berikut data laba operasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021:

Table 4.3
Laba Operasi Perusahaan Makanan dan Minuman

NO	NAMA PERUSAHAAN	LABA OPERASI		
		2019	2020	2021
1	PT Akasha Wira Internasional Tbk	Rp 120.718	Rp 161.962	Rp 328.221
2	PT FKS Food Sejahtera Tbk	Rp 1.486.863	Rp 2.131.973	Rp 53.925
3	PT. Budi Starch & Swrtener Tbk	Rp 231.778	Rp 197.235	Rp 222.715
4	PT Campina Ice Cream Industry	Rp 90.902	Rp 48.760	Rp 118.449
5	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Rp 274.640	Rp 207.543	Rp 227.163
6	PT Sariguna Primatirta Tbk	Rp 183.347	Rp 240.060	Rp 189.601
7	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	Rp 23.454	Rp 16.085	Rp 24.874
8	PT Delta Jakarta Tbk	Rp 364	Rp 129	Rp 220
9	PT Diamond Food Indonesia Tbk	Rp 491.147	Rp 235.813	Rp 430.892

⁷² Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta:Selemba Empat, 2004), 227

10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Rp 672.663	Rp 451.412	Rp 782.766
11	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	Rp 159.504	Rp 68.752	Rp 35.813
12	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Rp 7.400.117	Rp 9.201.012	Rp 11.658.711
13	PT Indofood Sukes Makmur Tbk	Rp 9.831.024	Rp 12.889.087	Rp 16.882.324
14	PT Mulia Boga Raya Tbk	Rp 136.949	Rp 154.218	Rp 176.016
15	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	Rp 1.644.594	Rp 432.848	Rp 890.752
16	PT Mayora Indah Tbk	Rp 3.172.264	Rp 2.830.928	Rp 1.772.316
17	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	Rp 356.930	Rp 255.296	Rp 409.672
18	PT Sekar Bumi Tbk	Rp 47.599	Rp 47.421	Rp 84.814
19	PT Sekar Laut Tbk	Rp 81.240	Rp 74.744	Rp 98.275
20	PT Siantar Top Tbk	Rp 637.770	Rp 795.707	Rp 770.838
21	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Rp 1.264.394	Rp 1.364.261	Rp 1.627.958

Sumber : data diolah

3. Laba Bersih

Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.⁷³ Berikut data laba bersih perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021:

Table 4.4
Laba Bersih Perusahaan Makanan dan Minuman

NO	NAMA PERUSAHAAN	LABA BERSIH		
		2019	2020	2021
1	PT Akasha Wira Internasional Tbk	Rp 83.885	Rp 135.789	Rp 265.758
2	PT FKS Food Sejahtera Tbk	Rp 1.134.776	Rp 1.204.972	Rp 8.771

⁷³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 303

3	PT. Budi Starch & Swrtener Tbk	Rp 64.021	Rp 67.093	Rp 91.723
4	PT Campina Ice Cream Industry	Rp 77	Rp 44.046	Rp 100.067
5	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Rp 215.459	Rp 181.812	Rp 187.067
6	PT Sariguna Primatirta Tbk	Rp 130.756	Rp 132.772	Rp 180.712
7	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	Rp 7.948	Rp 2.738	Rp 8.533
8	PT Delta Djakarta Tbk	Rp 318	Rp 123	Rp 188
9	PT Diamond Food Indonesia Tbk	Rp 366.863	Rp 205.589	Rp 351.470
10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Rp 435.766	Rp 245.104	Rp 492.638
11	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	Rp 103.723	Rp 38.038	Rp 12.533
12	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Rp 5.360.029	Rp 7.418.574	Rp 7.900.282
13	PT Indofood Sukes Makmur Tbk	Rp 5.902.729	Rp 8.752.066	Rp 11.203.585
14	PT Mulia Boga Raya Tbk	Rp 98.048	Rp 121.000	Rp 144.700
15	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	Rp 1.206.059	Rp 285.617	Rp 665.850
16	PT Mayora Indah Tbk	Rp 2.039.402	Rp 2.098.168	Rp 1.211.053
17	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	Rp 236.518	Rp 168.610	Rp 281.341
18	PT Sekar Bumi Tbk	Rp 957	Rp 5.416	Rp 29.707
19	PT Sekar Laut Tbk	Rp 44.944	Rp 42.520	Rp 84.524
20	PT Siantar Top Tbk	Rp 482.590	Rp 628.629	Rp 617.574
21	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Rp 1.035.865	Rp 1.099.666	Rp 1.276.793

Sumber : data diolah

4. Arus Kas yang akan datang

Laporan arus kas merupakan suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode tertentu dengan penjelasan sumber sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.⁷⁴ Berikut data arus kas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021:

Table 4.5
Arus Kas Perusahaan Makanan dan Minuman

NO	NAMA PERUSAHAAN	ARUS KAS		
		2019	2020	2021
1	PT Akasha Wira Internasional Tbk	Rp 129.049	Rp 338.488	Rp 380.237
2	PT FKS Food Sejahtera Tbk	Rp 55.065	Rp 226.840	Rp 58.011
3	PT. Budi Starch & Swrrtener Tbk	Rp 24.208	Rp 64.022	Rp 60.029
4	PT Campina Ice Cream Industry	Rp 348.063	Rp 478.736	Rp 610.486
5	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Rp 366.379	Rp 441.806	Rp 234.900
6	PT Sariguna Primatirta Tbk	Rp 6.843	Rp 22.890	Rp 4.761
7	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	Rp 490	Rp 34.733	Rp 102.362
8	PT Delta Jakarta Tbk	Rp 844	Rp 697	Rp 813
9	PT Diamond Food Indonesia Tbk	Rp 100.807	Rp 1.195.995	Rp 1.192.996
10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Rp 485.136	Rp 859.339	Rp 904.326
11	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	Rp 3.546	-Rp 22.363	-Rp 54.718
12	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Rp 8.340.556	Rp 9.527.917	Rp 20.377.977
13	PT Indofood Sukes Makmur Tbk	Rp 13.726.510	Rp 17.329.459	Rp 29.478.126

⁷⁴ Rudianto, *Pengantar Akuntansi : Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, 194.

14	PT Mulia Boga Raya Tbk	Rp 188.993	Rp 215.477	Rp 159.542
15	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	Rp 77.797	Rp 633.253	Rp 638.197
16	PT Mayora Indah Tbk	Rp 2.982.005	Rp 3.777.791	Rp 3.009.380
17	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	Rp 1.185.910	Rp 1.010.872	Rp 758.902
18	PT Sekar Bumi Tbk	Rp 170.632	Rp 176.647	Rp 216.907
19	PT Sekar Laut Tbk	-Rp 121.298	-Rp 55.194	Rp 27.205
20	PT Siantar Top Tbk	Rp 100.727	Rp 143.140	Rp 207.074
21	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Rp 2.040.591	Rp 1.649.669	Rp 1.598.901

Sumber : data diolah

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Hasil Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai mean, maksimum, minimum dan standar deviasi dalam setiap variabel bebas yaitu laba kotor, laba operasi dan laba bersih dan variabel terikat yaitu arus kas yang akan datang. Berikut ini adalah hasil dari uji deskriptif data panel dari seluruh sampel penelitian:

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Laba Kotor	Laba Operasi	Laba Bersih	Arus Kas
Mean	3150237.	1538092.	1062602.	2035389.
Median	499568.0	235813.0	181812.0	216907.0
Maximum	32464061	16882324	11203585	29478126
Minimum	367.0000	129.0000	77.00000	-121298.0
Std. Dev	6724480.	3399163.	2317564.	5273499.
Skewness	2.908393	2.991788	2.913818	3.590591
Kurtosis	10.74147	11.30070	10.69106	16.08607
Jarque-Bera	246.1341	274.8501	244.4235	584.8885

Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	1.98E+08	96899822	66943944	1.28E+08
Sum Sq. Dev	2.80E+15	7.16E+14	3.33E+14	1.72E+15
Observations	63	63	63	63

Sumber : lampiran 4, data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif pada table 4.5 menunjukkan bahwa profitabilitas laba kotor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 paling tinggi sebesar 32464061 yaitu pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2021 dan paling rendah sebesar 367.0000 yaitu pada PT Delat Djakarta Tbk pada tahun 2020. Rata – rata profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 sebesar 499568.0 Dengan standar deviasi sebesar 6724480. nilai skewness sebesar 2.908393 bernilai positif yang berarti berdistribusi normal, nilai kurtosis sebesar 10.74147 berarti mendakan ketinggian suatu distribusi tersebut 10.74147 sedangkan nilai prob jarque bera sebesar $246.1341 > 0.05$ berarti data terdistribusi normal.

Laba operasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 paling tinggi sebesar 16882324 yaitu pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2021 dan paling rendah sebesar 129.0000 yaitu pada PT Delat Djakarta Tbk pada tahun 2020. Rata – rata profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 sebesar 235813.0 Dengan standar deviasi sebesar 3399163.. nilai

skewness sebesar 2.991788 bernilai positif yang berarti berdistribusi normal, nilai kurtosis sebesar 11.30070 berarti mendakan ketinggian suatu distribusi tersebut 11.30070 sedangkan nilai prob jarque bera sebesar $274.8501 > 0.05$ berarti data terdistribusi normal.

Laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 paling tinggi sebesar 11203585 yaitu pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2021 dan paling rendah sebesar 77.00000 yaitu pada PT Campina Ice Cream Industry pada tahun 2019. Rata – rata profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 sebesar 181812.0 Dengan standar deviasi sebesar 2317564. nilai skewness sebesar 2.913818 bernilai positif yang berarti berdistribusi normal, nilai kurtosis sebesar 10.69106 berarti mendakan ketinggian suatu distribusi tersebut 10.69106 sedangkan nilai prob jarque bera sebesar $244.4235 > 0.05$ berarti data terdistribusi normal.

Arus kas yang akan datang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 paling tinggi sebesar 29478126 yaitu pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2021 dan paling rendah sebesar -121298.0 yaitu pada PT Campina Ice Cream Industry pada tahun 2019. Rata – rata profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 sebesar 216907.0 Dengan standar deviasi sebesar 5273499. nilai skewness sebesar 3.590591 bernilai positif yang berarti

berdistribusi normal, nilai kurtosis sebesar 16.08607 berarti mendakan ketinggian suatu distribusi tersebut 16.08607 sedangkan nilai prob jarque bera sebesar $584.8885 > 0.05$ berarti data terdistribusi normal.

2. Analisis Regresi Data Panel

a. Pemilihan model estimasi regresi data panel

Pemilihan model estimasi regresi data panel terdapat tiga macam pendekatan estimasi yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Untuk menentukan model terbaik yang akan digunakan untuk refresi data panel dalam penelitian ini maka dilakukan pengujian yaitu uji *Chow*, uji *Hausman* dan uji *Lagrange Multiplier*.

1) Uji model dengan uji *Chow*

Uji *Chow* dilakukan untuk menentukan apakah dalam penelitian ini lebih baik menggunakan model *Common Effect Model* atau dengan *Fixed Effect Model*.

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Apabila uji *Chow* menunjukkan probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka model yang digunakan *Fixed Effect Model* begitupun sebaliknya jika nilai probabilitas menunjukkan lebih besar dari 0.05 maka menggunakan *Common Effect Model*.

Berikut ini hasil uji *Chow* :

Tabel 4.6
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effect Test	
Equation : Untitled	
Test Cross Section Fixed Effect	
Effect Test	Prob.
Cross-Section F	0.0000
Cross-Section Chi Square	0.0000

Sumber : lampiran 5, data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji *Chow* diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.0000 (lebih kecil dari 0,05) sehingga artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi model estimasi regresi panel yang sesuai adalah *Fixed Effect Model* (FEM)

2) Uji model dengan uji *Hausman*

Berdasarkan hasil uji *Chow* model yang sesuai adalah model *Fixed Effect Model* (FEM) maka perlu dilakukan uji *Hausman* untuk memilih model yang tepat antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM).

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Apabila uji *Hausman* menunjukkan probabilitas lebih kecil daro 0,05 maka model yang digunakan *Fixed Effect Model* dan sebaliknya jika nilai probabilitas menunjukkan lebih besar dari 0,05 menggunakan *Random Effect Model*. Berikut ini adalah hasil uji *Hausman* :

Table 4.7
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effect-Hausman Test	
Equation : Untitled	
Test Cross Section Random Effect	
Test Summary	Prob.
Cross-Section Random	0.0000

Sumber : lampiran 5, data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji *Hausman* menunjukkan nilai probabilitas *cross-section random* sebesar 0.0000 (lebih kecil dari 0.05) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka model yang sesuai adalah Fixed Effect Model (FEM) dan tidak perlu melakukan uji *Langrange Multiplier* (LM)

b. Hasil model estimasi regresi *Fixed Effect Model* (FEM)

Berdasarkan uji *Chow*, uji *Hausman* dan uji *Langrange Multiplier*, model data panel yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil regresi menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi

Dependent Variable : Y				
Method : Panel LeastSquares				
Total Observations : 63				
Variabel	Coefficient	Std Error	t-Statistic	Prob.
C	-3800838	332629.5	-11.426664	0.0000
X ₁	2.073837	0.246879	8.400228	0.0000
X ₂	2.362559	0.439120	5.380218	0.0000
X ₃	-4.075548	0.509219	-8.003530	0.0000

Sumber : output E-views 12, data diolah, 2023

Berdasarkan hasil regresi *Fixed Effect Model* yang ditunjukkan pada table 4.8, maka hasil persamaan model regresi

antara variabel dependen (arus kas yang akan datang) dan variabel independen (laba kotor, laba operasi dan laba bersih) sebagai berikut:

$$Y_{it} = -3800838 + 2.073837 X_1 + 2.362559 X_2 - 4.075548 X_3$$

Keterangan :

Y = Variabel Arus Kas

X_1 = Variabel Laba Kotor

X_2 = Variabel Laba Operasi

X_3 = Variabel Laba Bersih

ϵ = *Error term*

i = Jumlah perusahaan yaitu sebanyak 21 perusahaan

t = periode waktu yaitu tahun 2019-2021

Dari hasil analisis regresi data panel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa :

1) Berdasarkan persamaan diatas, besarnya konstanta -3800838 menunjukkan bahwa Ketika semua variabel independen (Laba kotor, laba operasi dan laba bersih) diabaikan atau bernilai 0, maka nilai arus kas bernilai -3800838.

2) Nilai koefisien laba kotor sebesar 2.073837 menunjukkan bahwa laba kotor memiliki pengaruh positif terhadap arus kas yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan laba kotor sebesar 1% maka arus kas yang akan datang akan mengalami kenaikan sebesar 2.073837 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

- 3) Nilai koefisien laba operasi sebesar 2.362559 menunjukkan bahwa laba operasi memiliki pengaruh positif terhadap arus kas yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan laba operasi sebesar 1% maka arus kas yang akan datang akan mengalami kenaikan sebesar 2.362559 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.
- 4) Nilai koefisien laba bersih sebesar -4.075548 menunjukkan bahwa laba bersih memiliki pengaruh negatif terhadap arus kas yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan laba kotor sebesar 1% maka arus kas yang akan datang akan mengalami penurunan sebesar -4.075548 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

c. Uji asumsi Klasik

Dalam Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel.

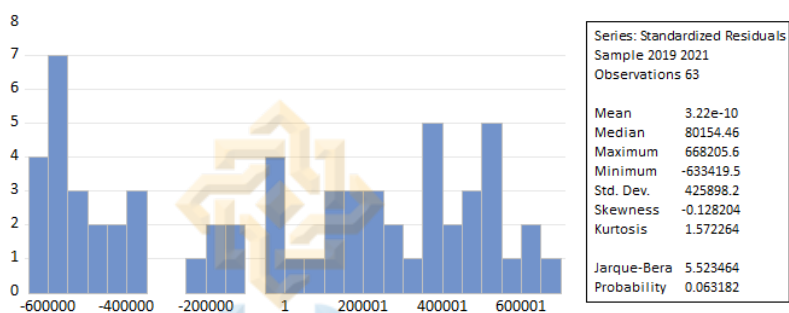
Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji ketepatan model regresi dengan sumber data yang digunakan data sekunder. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi.

1) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, dikarenakan residual data yang berdistribusi normal

merupakan salah satu syarat untuk melakukan Teknik analisis regresi.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber : output E-views 12, data diolah 2023

Berdasarkan pada gambar 4.1 hasil uji normalitas menunjukkan *jarque-bera* 5.523464 dan *probability* sebesar 0.063182 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0.05 dengan jumlah observasi 63. Berarti bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varian dari residual pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variabel dari residual dalam 2 pengamatan ditemukan perbedaan maka dapat disebut heteroskedastisitas, sedangkan pengamatan dikatakan baik jika tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dan p-value variabel independen lebih besar dari 0.05.

Tabel 4.9
hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test : Glesjer Test	
Dependent Variable : RESABS	
Total Observations : 63	
Variable	Prob.
C	0.0776
X ₁	0.3754
X ₂	0.9781
X ₃	0.1915

Sumber : lampiran 6, data diolah 2023

Hasil uji heteroskedastisitas variabel laba kotor (X₁) sebesar $0.3754 > 0.05$, variabel laba operasi (X₂) sebesar $0.9781 > 0.05$ dan variabel laba bersih (X₃) sebesar $0.1915 > 0.05$. Maka tidak ada variabel yang terdeteksi heteroskedastisitas.

3) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji hubungan linier antar variabel independen dalam suatu jenis regresi. Suatu data dapat dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas apabila nilai R-squared tinggi dan uji t berpengaruh signifikan. Berikut nilai R square dan uji t statistik :

Tabel 4.10
Nilai R Squared

R-squared	0.993321
Adjusted R-squared	0.989382

Sumber : lampiran 6, data diolah 2023

Tabel 4.11
Nilai t-Statistik

Variabel	t-Statistic	Prob.
C	-11.42664	0.0000
X ₁	8.400228	0.0000
X ₂	5.380218	0.0000
X ₃	-8.003530	0.0000

Sumber : lampiran 6, data diolah 2023

Dari tabel 4.10 dan 4.11 dapat dilihat nilai R squared 0.99 atau 99%, nilai tersebut relative tinggi dan nilai t-statistik nya menunjukkan variabel independen mempunyai pengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

4) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk memastikan ada itiaknya korelasi antara kesalahan-kesalahan yang muncul pada data yang pengurutannya melalui waktu *time series*. Untuk mengetahui gejala autokorelasi dengan melihat statistik Durbin- Warson pada hasil estimasi regresi.

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi

R-Squared	0.993321
Adjusted R-Squared	0.989382
F-Statistic	252.1769
Probabilty (F-Statistic)	0.000000
Durbin Watson Statistic	2.904412

Sumber : lampiran 6, data diolah 2023

Hasil uji autokorelasi pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai durbin Watson sebesar 2.904412. uji autokorelasi ini memiliki varabel sebanyak 3 ($k=3$) dan jumlah observasi (n)

sebanyak 63. Untuk nilai dU 1.4943 dan dL 16.932. 4-dU 2.5057 dan 4-dL 2.3068. sehingga terdapat autokorelasi didalam model.

d. Uji Hipotesis

1) Uji t-statistik

Uji t-statistik bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing masing variabel dependen dan variabel independen secara parsial.

Tabel 4.13
Hasil Uji t-Statistik

Variable	t-Statistic	Prob.
C	-11.42664	0.0000
X ₁	8.400228	0.0000
X ₂	5.380218	0.0000
X ₃	-8003530	0.0000

Sumber : lampiran 7, data diolah 2023

Hasil uji t-statistik dalam penelitian ini sebagai berikut :

a) Pengaruh laba kotor (X₁) terhadap arus kas yang akan datang

(Y)

Berdasarkan hasil uji t-statistik pada tabel 4.11 diperoleh nilai t-statistik laba kotor (X₁) sebesar 8.400228 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000. dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05.

H₀ : laba kotor tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas yang akan datang

H₁ : laba kotor berpengaruh signifikan terhadap arus kas yang akan datang

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika nilai prob > 0.05 maka H_1 ditolak

Jika nilai prob < 0.05 maka H_1 diterima

Jadi H_1 diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa laba kotor (X_1) berpengaruh signifikan bernilai positif terhadap arus kas yang akan datang (Y).

b) Pengaruh laba operasi (X_2) terhadap arus kas yang akan datang (Y)

Berdasarkan hasil uji t-statistik pada tabel 4.11 diperoleh nilai t-statistik laba operasi (X_2) sebesar 5.380218 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000. dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05.

H_0 : laba operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas yang akan datang

H_1 : laba operasi berpengaruh signifikan terhadap arus kas yang akan datang

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika nilai prob > 0.05 maka H_1 ditolak

Jika nilai prob < 0.05 maka H_1 diterima

Jadi H_1 diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa laba operasi (X_2) berpengaruh signifikan bernilai positif terhadap arus kas yang akan datang (Y).

- c) Pengaruh laba bersih (X_3) terhadap arus kas yang akan datang (Y)

Berdasarkan hasil uji t-statistik pada tabel 4.11 diperoleh nilai t-statistik laba bersih (X_3) sebesar -8003530 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000. dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05.

H_0 : laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas yang akan datang

H_1 : laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas yang akan datang

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika nilai prob > 0.05 maka H_1 ditolak

Jika nilai prob < 0.05 maka H_1 diterima

Jadi H_1 diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa laba bersih (X_3) berpengaruh signifikan bernilai negatif terhadap arus kas yang akan datang (Y).

2) Uji simultan (F)

Uji F statistik bertujuan mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Berikut ini hasil uji F :

Tabel 4.14
Hasil Uji Simultan F

F-statistik	252.1769
Prob (F-Statistik)	0.000000

Sumber : lampiran 7, data diolah 2023

Hipotesis uji F pada penelitian ini sebagai berikut :

H_0 : tidak terdapat pengaruh signifikan antara laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap arus kas yang akan datang.

H_1 : terdapat pengaruh signifikan antara laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap arus kas yang akan datang.

Dengan ketentuan :

Jika nilai prob > 0.05 maka H_1 ditolak

Jika nilai prob < 0.05 maka H_1 diterima

Berdasarkan tabel 4.12 nilai probabilitas sebesar 0.000000 < 0.05 maka H_1 diterima. Sehingga laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara simultan berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang.

3) Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini :

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.993321
Adjusted R-squared	0.989382

Sumber : lampiran 7, data diolah 2023

Dari tabel 4.13 dapat dilihat, nilai R-squared sebesar 0.993321 dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh

99.33% terhadap variabel dependen dan sisanya 0.67% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini hasil analisis regresi data panel digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Ringkasan pembahasan penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Hipotesis

No	Hipotesis	Prob	Keterangan
H ₁	Laba kotor berpengaruh signifikan terhadap arus kas yang akan datang	0.0000	Hipotesis diterima
H ₂	Laba operasi berpengaruh signifikan terhadap arus kas yang akan datang	0.0000	Hipotesis diterima
H ₃	Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas yang akan datang	0.0000	Hipotesis diterima
H ₄	Laba kotor, laba operasi dan laba laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas yang akan datang	0.0000	Hipotesis diterima

Sumber: data diolah, 2023

1. Pengaruh laba kotor terhadap arus kas yang akan datang

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menyatakan bahwa laba kotor berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang. Hal ini menunjukkan jika terjadi peningkatan laba kotor maka arus kas yang akan datang juga akan mengalami kenaikan begitupun sebaliknya.

Laba kotor merupakan selisih dari pendapatan perusahaan dan harga pokok penjualan, dimana pendapatan perusahaan itu berasal dari penjualan tunai dan penjualan kredit. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa adanya aktifitas arus kas nantinya. Maka laba kotor dapat dijadikan sebagai alat dalam memprediksi arus kas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Novia (2020), Indah (2020), Nur Aenun (2021) dan Rudy (2022) yang mengemukakan bahwa laba kotor berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang. Semakin tinggi nilai laba kotor yang diperoleh perusahaan, maka arus kas yang akan datang dapat mengalami peningkatan. Dengan demikian perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba akan berdampak pada arus kas yang baik pula, karena laba kotor yang didapatkan perusahaan jika menurun akan berdampak pada alokasi anggaran untuk arus kas yang akan datang dalam menjalankan operasionalnya.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa tindakan manajemen memberikan informasi kepada pihak investor dan pihak investor dapat menginterpretasikan informasi yang diterima.

2. Pengaruh laba operasi terhadap arus kas yang akan datang

Berdasarkan hasil uji pada penelitian ini menyatakan bahwa laba operasi berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan laba operasi maka arus kas yang akan datang juga mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya.

Laba operasi berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Karena dalam laba operasi memperhitungkan biaya operasional suatu perusahaan untuk kegiatan utamanya. Namun, dalam biaya operasional terdapat beban-beban yang masih harus dibayar dan

beban dibayar dimuka sehingga dapat mempengaruhi keuangan perusahaan di masa mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gigih (2018), Indah (2020) dan Rudy (2022) yang mengemukakan bahwa laba operasi berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia (2020) dan Nun Aenun (2021) yang mengemukakan laba operasi tidak berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang. Hal ini karena adanya perbedaan kebijakan perusahaan dalam menilai atau menentukan beban operasi sehingga terdapat tingkatan laba operasi di setiap perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa tindakan manajemen memberikan informasi kepada pihak investor dan pihak investor dapat menginterpretasikan informasi yang diterima.

3. Pengaruh laba bersih terhadap arus kas yang akan datang

Berdasarkan hasil uji pada penelitian ini menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan laba operasi maka arus kas yang akan datang juga mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya.

Laba tidak hanya memberikan perbedaan informasi mengenai arus kas yang terhubung pada transaksi masa lalu, tetapi juga memprediksi arus kas yang terhubung pada prediksi aktivitas pengoperasian masa depan dan investasi masa depan. Sehingga ketika laba tahun berjalan perusahaan

mengalami kenaikan maka akan diikuti peningkatan arus kas. Disamping itu, lewat laporan laba rugi, investor juga bisa menilai mengenai kecenderungan hasil dari kinerja manajemen investee dari waktu ke waktu apakah semakin meningkat atau sebaliknya. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa tindakan manajemen memberikan informasi kepada pihak investor dan pihak investor dapat menginterpretasikan informasi yang diterima

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nikke (2020), Sukisno (2020), Susi (2021) dan Rulika (2021) yang mengemukakan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gigih (2018) Novia (2020), Indah (2020), Nun Aenun (2021) dan Rudy (2022) yang menyatakan bahwa laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas yang akan datang. Dikarenakan laba bersih memperhitungkan nilai pajak yang sulit diprediksi karena aturan yang berubah-ubah.

4. Pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap arus kas yang akan datang

Berdasarkan hasil uji simultan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rudy dan Indah (2022) yang mengemukakan secara simultan laba kotor, laba operasi dan laba kotor berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil analisis yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap arus kas yang akan datang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Laba kotor berpengaruh signifikan terhadap arus kas yang akan datang, jadi apabila laba kotor meningkat maka arus kas yang akan datang akan meningkat juga pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.
2. Laba operasi berpengaruh signifikan terhadap arus kas yang akan datang, jadi apabila laba kotor meningkat maka arus kas yang akan datang akan meningkat juga pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.
3. Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas yang akan datang, jadi apabila laba kotor meningkat maka arus kas yang akan datang akan meningkat juga pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.
4. Laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas akan datang. Setiap perubahan yang terjadi laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara simultan berpengaruh terhadap arus kas yang akan datang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.

B. Saran - Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan , maka saran yang dapat diberikan untuk dijadikan bahan pertimbangan selanjutnya sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan varibel- variabel lain seperti modal kerja, piutang, hutang dan lain lain. Sehingga dapat mengetahui apa saja komponen yang mempengaruhi arus kas yang akan datang.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah lebih banyak sampel, jangka waktu yang lebih lama dan melakukan analisis data menggunakan analisis regresi data panel dinamis.
3. Untuk penelitian terdahulu dapat melakukan penelitian dengan menggunakan analisis regresi data panel.
4. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat uji untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Alifatur Akbar dan Noor Shodiq Askandar. “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang.” *E-JRA*, no.08 (2019)
- Ardhianto, Wildana Nur. *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : Quadrant. 2019.
- Basuki, Agus Tri dan Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok : PT Rajagrafindo Persada. 2017.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung CV: Mikraj Khazanah Ilmu. 2014.
- Creswell, John. W. *Research Design*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2016.
- Damodar N. Gujarati dan Dawn C. Porter. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat. 2012.
- Eva, Permatasari dan Imron. “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. 2020.
- Fatmawati, Rulika. “Pengaruh Arus Kas Operasi, Dividen dan Laba Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. 2020.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 20* . Semarang : Badan Penerbit Undip. 2012.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Undi. 2016.
- Ghozali, Imam., dan Dwi Ratmono. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013.
- Hadi, Sukisno. “ Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Modal Kerja dan Rasio Piutang Terhadap Arus Kas Masa Depan Pada Perusahaan

- Manufaktur Yang Terdaftar di BEI” Skripsi, Universitas Kristen Duta Kencana. 2020.
- Hartono. *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta : CV Budi Utama. 2017.
- Jonathan, Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta :Graha Ilmu. 2006.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2006.
- Kartika, Indah Dwi. “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang.”Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2020.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada. 2019.
- Mahardini, Nikke Yusnita. Neneng Sri Suprihatin. dan Yuni Alifah. “ Menguji Dampak Laba Bersih dan Perubahan Persediaan Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi di Mada Mendatang” *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, no.1 (2020)
- Marni, Susi dan Surya Tegar Widjiantoro. “ Pengaruh Laba Kotor dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Jas yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI)” *Jurnal Rekaman*,no.5 (2021)
- Munawir, S. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke- 4*. Yogyakarta : Liberty. 2012.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty. 2007.
- Novia, Ratnasari. “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- Parasandi, Nun Aenun. “ Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang .” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar. 2021.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* . Jember:IAIN Jember. 2019.
- R, Soemarso S. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat. 2013.

- Rohmana, Yana. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi dengan Eviews*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Ekonomi dan Koperasi. 2010.
- Rudianto. *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga. 2012.
- Setiawan, Gigih Adi dkk. “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas di Masa Mendatang” *Jurnal Ilmiah Ekonomika*, no.4 (2018)
- Sirait. *Pelaporan Dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.
- Sitompul, Wahyu Alat. “Pengaruh Laba Bersih dan Piutang Terhadap Prediksi Arus Kas Aktivitas Operasional Masa Depan.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,. 2018.
- Sochib. *Pengantar Akuntansi 1 (pertama)*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat. 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Bandung : Alfabeta. 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Bandung : Alfabeta. 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabetya. 2019.
- Sujarweni V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta:PT Pustaka Baru. 2018.
- Susanto, Rudy dan Indah Pangesti. “Pengaruh Laba Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019” *Journal of Applied Business Economi*, no.8 (2022)

Lampiran 1 Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Yang Akan Datang. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021)	<ol style="list-style-type: none"> Variabel Independen : <ol style="list-style-type: none"> Lab a Kotor (X1) Lab a Operasi (X2) Lab a Bersih (X3) Variabel Dependen : Arus Kas Yan Akan Datang (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> Lab a Kotor = Penjualan Bersih – Harga Pokok Penjualan Lab a Operasi = Lab a Kotor – Biaya Operasi Lab a Bersih = Lab a Operasi - Biaya Bunga Arus Kas Yang Akan Datang = Kenaikan (Penurunan) Kas Dan Setara Kas + Saldo Kas Awal Tahun 	<ol style="list-style-type: none"> Dokumentasi Sumber Data Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Data Sekunder Yang Diperoleh Secara Tidak Langsung Melalui Laporan Keuangan Yang Dapat Diakses Melalui Situs (www.idx.co.id) 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian Kuantitatif Teknik Pengumpulan Data : Dokumentasi Penentuan Populasi Dan Sampel. Teknik Analisis : Analisis Deskriptif Dan Regresi Data Panel 	<ol style="list-style-type: none"> Apakah Laba Kotor Beengaruh Terhadap Arus Ks Yang Akan Datang Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun Yang Terdaftar Di Ursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021? Apakah Laba Operasi Beengaruh Terhadap Arus Ks Yang Akan Datang Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun Yang Terdaftar Di Ursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021? Apakah Laba Bersih Beengaruh Terhadap Arus Ks Yang Akan Datang Pada

					<p>Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun Yang Terdaftar Di Ursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021?</p> <p>4. Apakah Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Beengaruh Terhadap Arus Ks Yang Akan Datang Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun Yang Terdaftar Di Ursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021?</p>
--	--	---	--	--	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 2 Jurnal Penelitian

Judul : Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Yang Akan Datang. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsector Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal Kegiatan	Jenis Kegiatan
1.	12 Febuari 2023	Mencari data keuangan perusahaan makanan dan minuman berupa laba kotor, laba operasi laba bersih, dan arus kas tahun 2019-2021 pada website resmi IDX
2.	18 Februari 2023	Merekap data hasil perhitungan laba kotor, laba operasi, laba bersih dan arus kas
3.	22 Februari 2023	Mengelola data dalam eviews 12
4.	26 Februari 2023	Melakukan analisis data
5.	28 Februari 2023	Selesai menganalisis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 Data Penelitian

Data Sekunder

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Kotor	Laba Operasi	Laba Bersih	Arus Kas Yang Akan Datang
PT Akasha Wira Internasional Tbk	2019	417.049	120.718	83.885	129.049
PT Akasha Wira Internasional Tbk	2020	342.565	161.962	135.789	338.488
PT Akasha Wira Internasional Tbk	2021	499.568	328.221	265.758	380.237
PT FKS Food Sejahtera Tbk	2019	447.457	1.486.863	1.134.776	55.065
PT FKS Food Sejahtera Tbk	2020	318.159	2.131.973	1.204.972	226.840
PT FKS Food Sejahtera Tbk	2021	341.066	53.925	8.771	58.011
PT. Budi Starch & Swrtener Tbk	2019	380.876	231.778	64.021	24.208
PT. Budi Starch & Swrtener Tbk	2020	354.215	197.235	67.093	64.022
PT. Budi Starch & Swrtener Tbk	2021	442.203	222.715	91.723	60.029
PT Campina Ice Cream Industry	2019	602.535	90.902	77	348.063
PT Campina Ice Cream Industry	2020	516.979	48.760	44.046	478.736
PT Campina Ice Cream Industry	2021	555.095	118.449	100.067	610.486
PT Wilmar	2019	365.362	274.640	215.459	366.379

Cahaya Indonesia Tbk					
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2020	335.140	207.543	181.812	441.806
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2021	362.068	227.163	187.067	234.900
PT Sariguna Primatirta Tbk	2019	396.462	183.347	130.756	6.843
PT Sariguna Primatirta Tbk	2020	410.399	240.060	132.772	22.890
PT Sariguna Primatirta Tbk	2021	461.481	189.601	180.712	4.761
PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	2019	35.623	23.454	7.948	490
PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	2020	27.652	16.085	2.738	34.733
PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	2021	38.326	24.874	8.533	102.362
PT Delta Djakarta Tbk	2019	597	364	318	844
PT Delta Djakarta Tbk	2020	367	129	123	697
PT Delta Djakarta Tbk	2021	476	220	188	813
PT Diamond Food Indonesia Tbk	2019	1.310.810	491.147	366.863	100.807
PT Diamond Food Indonesia Tbk	2020	1.319.205	235.813	205.589	1.195.995
PT Diamond Food Indonesia Tbk	2021	1.476.592	430.892	351.470	1.192.996
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2019	2.528.142	672.663	435.766	485.136
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2020	2.115.499	451.412	245.104	859.339
PT Garudafood	2021	2.419.755	782.766	492.638	904.326

Putra Putri Jaya Tbk					
PT Buyung Poetra Sembada Tbk	2019	240.521	159.504	103.723	3.546
PT Buyung Poetra Sembada Tbk	2020	143.529	68.752	38.038	-22.363
PT Buyung Poetra Sembada Tbk	2021	113.096	35.813	12.533	-54.718
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2019	14.404.013	7.400.117	5.360.029	8.340.556
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2020	17.224.375	9.201.012	7.418.574	9.527.917
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2021	20.277.240	11.658.711	7.900.282	20.377.977
PT Indofood Sukes Makmur Tbk	2019	22.716.361	9.831.024	5.902.729	13.726.510
PT Indofood Sukes Makmur Tbk	2020	26.752.044	12.889.087	8.752.066	17.329.459
PT Indofood Sukes Makmur Tbk	2021	32.464.061	16.882.324	11.203.585	29.478.126
PT Mulia Boga Raya Tbk	2019	355.021	136.949	98.048	188.993
PT Mulia Boga Raya Tbk	2020	293.953	154.218	121.000	215.477
PT Mulia Boga Raya Tbk	2021	336.987	176.016	144.700	159.542
PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2019	2.285.054	1.644.594	1.206.059	77.797
PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2020	940.226	432.848	285.617	633.253
PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2021	1.361.697	890.752	665.850	638.197
PT Mayora Indah Tbk	2019	7.917.241	3.172.264	2.039.402	2.982.005

PT Mayora Indah Tbk	2020	7.299.123	2.830.928	2.098.168	3.777.791
PT Mayora Indah Tbk	2021	6.922.983	1.772.316	1.211.053	3.009.380
PT Nippon Indosari Coindo Tbk	2019	1.849.436	356.930	236.518	1.185.910
PT Nippon Indosari Coindo Tbk	2020	1.802.164	255.296	168.610	1.010.872
PT Nippon Indosari Coindo Tbk	2021	1.786.346	409.672	281.341	758.902
PT Sekar Bumi Tbk	2019	267.054	47.599	957	170.632
PT Sekar Bumi Tbk	2020	315.519	47.421	5.416	176.647
PT Sekar Bumi Tbk	2021	531.094	84.814	29.707	216.907
PT Sekar Laut Tbk	2019	323.916	81.240	44.944	-121.298
PT Sekar Laut Tbk	2020	333.589	74.744	42.520	-55.194
PT Sekar Laut Tbk	2021	377.829	98.275	84.524	27.205
PT Siantar Top Tbk	2019	953.033	637.770	482.590	100.727
PT Siantar Top Tbk	2020	1.070.199	795.707	628.629	143.140
PT Siantar Top Tbk	2021	1.032.326	770.838	617.574	207.074
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2019	2.349.718	1.264.394	1.035.865	2.040.591
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2020	2.228.527	1.364.261	1.099.666	1.649.669
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	2.374.946	1.627.958	1.276.793	1.598.901

Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 02/22/23 Time: 23:17

Sample: 2019 2021

	X1	X2	X3	Y
Mean	3150237.	1538092.	1062602.	2035389.
Median	499568.0	235813.0	181812.0	216907.0
Maximum	32464061	16882324	11203585	29478126
Minimum	367.0000	129.0000	77.00000	-121298.0
Std. Dev.	6724480.	3399163.	2317564.	5273499.
Skewness	2.908393	2.991788	2.913818	3.590591
Kurtosis	10.74147	11.30070	10.69106	16.08607
Jarque-Bera Probability	246.1341 0.000000	274.8501 0.000000	244.4235 0.000000	584.8885 0.000000
Sum	1.98E+08	96899822	66943944	1.28E+08
Sum Sq. Dev.	2.80E+15	7.16E+14	3.33E+14	1.72E+15
Observations	63	63	63	63

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Data Panel

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.512820	(20,39)	0.0000
Cross-section Chi-square	111.590600	20	0.0000

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	143.199444	3	0.0000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/25/23 Time: 14:55

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 63

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3800838.	332629.5	-11.42664	0.0000
X1	2.073837	0.246879	8.400228	0.0000
X2	2.362559	0.439120	5.380218	0.0000
X3	-4.075548	0.509219	-8.003530	0.0000

Effects Specification

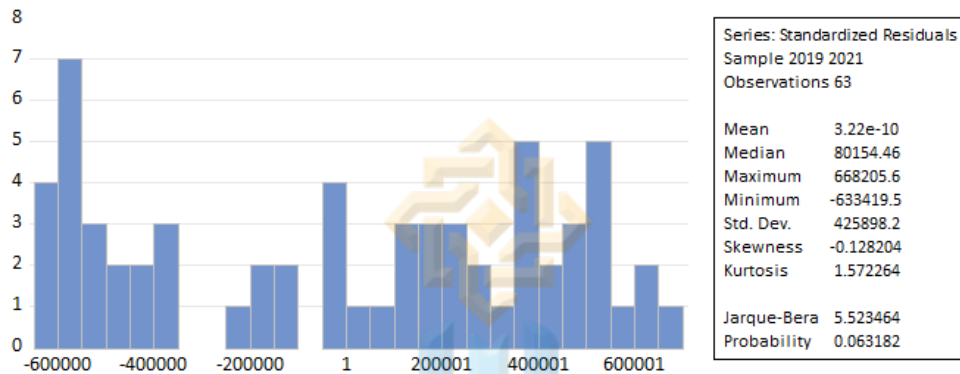
Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.993321	Mean dependent var	2035389.
Adjusted R-squared	0.989382	S.D. dependent var	5273499.
S.E. of regression	543404.1	Akaike info criterion	29.53143
Sum squared resid	1.15E+13	Schwarz criterion	30.34786
Log likelihood	-906.2399	Hannan-Quinn criter.	29.85253
F-statistic	252.1769	Durbin-Watson stat	2.904412
Prob(F-statistic)	0.000000		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas



Hasil Uji Multikolinearitas

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/27/23 Time: 20:08
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 21
 Total panel (balanced) observations: 63

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3800838.	332629.5	-11.42664	0.0000
X1	2.073837	0.246879	8.400228	0.0000
X2	2.362559	0.439120	5.380218	0.0000
X3	-4.075548	0.509219	-8.003530	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.993321	Mean dependent var	2035389.
Adjusted R-squared	0.989382	S.D. dependent var	5273499.
S.E. of regression	543404.1	Akaike info criterion	29.53143
Sum squared resid	1.15E+13	Schwarz criterion	30.34786
Log likelihood	-906.2399	Hannan-Quinn criter.	29.85253
F-statistic	252.1769	Durbin-Watson stat	2.904412
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil Uji Heterokedasitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 02/27/23 Time: 21:32

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 63

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	235901.0	130139.0	1.812685	0.0776
X1	-0.086609	0.096590	-0.896669	0.3754
X2	0.004740	0.171803	0.027588	0.9781
X3	0.264813	0.199228	1.329193	0.1915

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.765698	Mean dependent var	251743.3
Adjusted R-squared	0.627519	S.D. dependent var	348351.6
S.E. of regression	212603.1	Akaike info criterion	27.65457
Sum squared resid	1.76E+12	Schwarz criterion	28.47101
Log likelihood	-847.1191	Hannan-Quinn criter.	27.97568
F-statistic	5.541373	Durbin-Watson stat	1.936867
Prob(F-statistic)	0.000002		

Hasil Uji Autokorelasi

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.993321	Mean dependent var	2035389.
Adjusted R-squared	0.989382	S.D. dependent var	5273499.
S.E. of regression	543404.1	Akaike info criterion	29.53143
Sum squared resid	1.15E+13	Schwarz criterion	30.34786
Log likelihood	-906.2399	Hannan-Quinn criter.	29.85253
F-statistic	252.1769	Durbin-Watson stat	2.904412
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji t-statistik

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/27/23 Time: 20:08
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 21
Total panel (balanced) observations: 63

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3800838.	332629.5	-11.42664	0.0000
X1	2.073837	0.246879	8.400228	0.0000
X2	2.362559	0.439120	5.380218	0.0000
X3	-4.075548	0.509219	-8.003530	0.0000

Hasil Uji Simultan

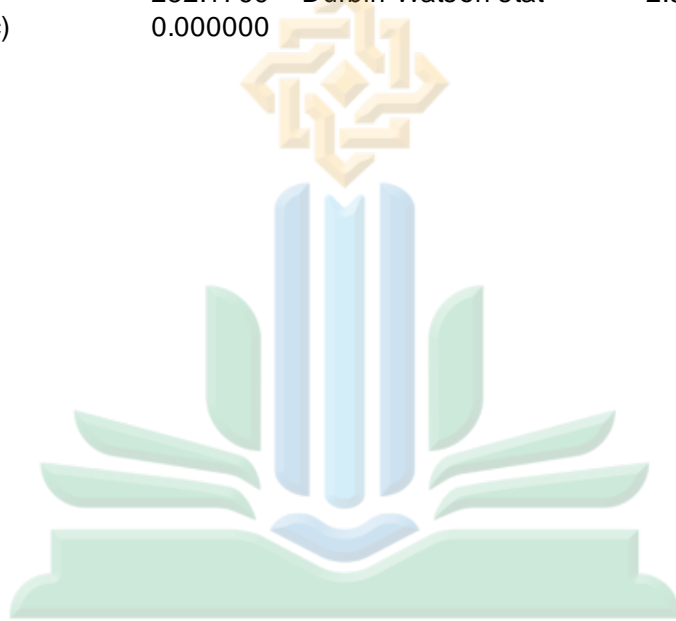
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.993321	Mean dependent var	2035389.
Adjusted R-squared	0.989382	S.D. dependent var	5273499.
S.E. of regression	543404.1	Akaike info criterion	29.53143
Sum squared resid	1.15E+13	Schwarz criterion	30.34786
Log likelihood	-906.2399	Hannan-Quinn criter.	29.85253
F-statistic	252.1769	Durbin-Watson stat	2.904412
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil uji koefisien determinan

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.993321	Mean dependent var	2035389.
Adjusted R-squared	0.989382	S.D. dependent var	5273499.
S.E. of regression	543404.1	Akaike info criterion	29.53143
Sum squared resid	1.15E+13	Schwarz criterion	30.34786
Log likelihood	-906.2399	Hannan-Quinn criter.	29.85253
F-statistic	252.1769	Durbin-Watson stat	2.904412
Prob(F-statistic)	0.000000		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
11	0.2025	3.0045								
12	0.2681	2.8320								
13	0.3278	2.6920	0.1714	3.1494	0.1469	3.2658				
14	0.3890	2.5716	0.2856	2.8477	0.2001	3.1112	0.1273	3.3604		
15	0.4471	2.4715	0.3429	2.7270	0.2509	2.9787	0.1753	3.2160	0.1113	3.4382
16	0.5022	2.3881	0.3981	2.6241	0.3043	2.8601	0.2221	3.0895	0.1548	3.3039
17	0.5542	2.3176	0.4511	2.5366	0.3564	2.7569	0.2718	2.9746	0.1978	3.1840
18	0.6030	2.2575	0.5016	2.4612	0.4070	2.6675	0.3208	2.8727	0.2441	3.0735
19	0.6487	2.2061	0.5494	2.3960	0.4557	2.5894	0.3689	2.7831	0.2901	2.9740
20	0.6915	2.1619	0.5945	2.3394	0.5022	2.5208	0.4156	2.7037	0.3357	2.8854
21	0.7315	2.1236	0.6371	2.2899	0.5465	2.4605	0.4606	2.6332	0.3804	2.8059
22	0.7690	2.0902	0.6772	2.2465	0.5884	2.4072	0.5036	2.5705	0.4236	2.7345
23	0.8041	2.0609	0.7149	2.2082	0.6282	2.3599	0.5448	2.5145	0.4654	2.6704
24	0.8371	2.0352	0.7505	2.1743	0.6659	2.3177	0.5840	2.4643	0.5055	2.6126
25	0.8680	2.0125	0.7840	2.1441	0.7015	2.2801	0.6213	2.4192	0.5440	2.5604
26	0.8972	1.9924	0.8156	2.1172	0.7353	2.2463	0.6568	2.3786	0.5808	2.5132
27	0.9246	1.9745	0.8455	2.0931	0.7673	2.2159	0.6906	2.3419	0.6159	2.4703
28	0.9505	1.9585	0.8737	2.0715	0.7975	2.1884	0.7227	2.3086	0.6495	2.4312
29	0.9750	1.9442	0.9004	2.0520	0.8263	2.1636	0.7532	2.2784	0.6815	2.3956
30	0.9982	1.9313	0.9256	2.0343	0.8535	2.1410	0.7822	2.2508	0.7120	2.3631
31	1.0201	1.9198	0.9496	2.0183	0.8794	2.1205	0.8098	2.2256	0.7412	2.3332
32	1.0409	1.9093	0.9724	2.0038	0.9040	2.1017	0.8361	2.2026	0.7690	2.3058
33	1.0607	1.8999	0.9940	1.9906	0.9274	2.0846	0.8612	2.1814	0.7955	2.2806
34	1.0794	1.8913	1.0146	1.9785	0.9497	2.0688	0.8851	2.1619	0.8209	2.2574
35	1.0974	1.8835	1.0342	1.9674	0.9710	2.0544	0.9079	2.1440	0.8452	2.2359
36	1.1144	1.8764	1.0529	1.9573	0.9913	2.0410	0.9297	2.1274	0.8684	2.2159
37	1.1307	1.8700	1.0708	1.9480	1.0107	2.0288	0.9505	2.1120	0.8906	2.1975
38	1.1463	1.8641	1.0879	1.9394	1.0292	2.0174	0.9705	2.0978	0.9118	2.1803
39	1.1612	1.8587	1.1042	1.9315	1.0469	2.0069	0.9895	2.0846	0.9322	2.1644
40	1.1754	1.8538	1.1198	1.9243	1.0639	1.9972	1.0078	2.0723	0.9517	2.1495
41	1.1891	1.8493	1.1348	1.9175	1.0802	1.9881	1.0254	2.0609	0.9705	2.1356
42	1.2022	1.8451	1.1492	1.9113	1.0958	1.9797	1.0422	2.0502	0.9885	2.1226
43	1.2148	1.8413	1.1630	1.9055	1.1108	1.9719	1.0584	2.0403	1.0058	2.1105
44	1.2269	1.8378	1.1762	1.9002	1.1252	1.9646	1.0739	2.0310	1.0225	2.0991
45	1.2385	1.8346	1.1890	1.8952	1.1391	1.9578	1.0889	2.0222	1.0385	2.0884
46	1.2497	1.8317	1.2013	1.8906	1.1524	1.9514	1.1033	2.0140	1.0539	2.0783
47	1.2605	1.8290	1.2131	1.8863	1.1653	1.9455	1.1171	2.0064	1.0687	2.0689
48	1.2709	1.8265	1.2245	1.8823	1.1776	1.9399	1.1305	1.9992	1.0831	2.0600
49	1.2809	1.8242	1.2355	1.8785	1.1896	1.9346	1.1434	1.9924	1.0969	2.0516
50	1.2906	1.8220	1.2461	1.8750	1.2011	1.9297	1.1558	1.9860	1.1102	2.0437
51	1.3000	1.8201	1.2563	1.8718	1.2122	1.9251	1.1678	1.9799	1.1231	2.0362
52	1.3090	1.8183	1.2662	1.8687	1.2230	1.9208	1.1794	1.9743	1.1355	2.0291
53	1.3177	1.8166	1.2758	1.8659	1.2334	1.9167	1.1906	1.9689	1.1476	2.0224
54	1.3262	1.8151	1.2851	1.8632	1.2435	1.9128	1.2015	1.9638	1.1592	2.0161
55	1.3344	1.8137	1.2940	1.8607	1.2532	1.9092	1.2120	1.9590	1.1705	2.0101
56	1.3424	1.8124	1.3027	1.8584	1.2626	1.9058	1.2222	1.9545	1.1814	2.0044
57	1.3501	1.8112	1.3111	1.8562	1.2718	1.9026	1.2320	1.9502	1.1920	1.9990
58	1.3576	1.8101	1.3193	1.8542	1.2806	1.8995	1.2416	1.9461	1.2022	1.9938
59	1.3648	1.8091	1.3272	1.8523	1.2892	1.8967	1.2509	1.9422	1.2122	1.9889
60	1.3719	1.8082	1.3349	1.8505	1.2976	1.8939	1.2599	1.9386	1.2218	1.9843
61	1.3787	1.8073	1.3424	1.8488	1.3057	1.8914	1.2686	1.9351	1.2312	1.9798
62	1.3854	1.8066	1.3497	1.8472	1.3136	1.8889	1.2771	1.9318	1.2403	1.9756
63	1.3918	1.8058	1.3567	1.8457	1.3212	1.8866	1.2853	1.9286	1.2492	1.9716
64	1.3981	1.8052	1.3636	1.8443	1.3287	1.8844	1.2934	1.9256	1.2578	1.9678
65	1.4043	1.8046	1.3703	1.8430	1.3359	1.8824	1.3012	1.9228	1.2661	1.9641
66	1.4102	1.8041	1.3768	1.8418	1.3429	1.8804	1.3087	1.9200	1.2742	1.9606
67	1.4160	1.8036	1.3831	1.8406	1.3498	1.8786	1.3161	1.9174	1.2822	1.9572
68	1.4217	1.8032	1.3893	1.8395	1.3565	1.8768	1.3233	1.9150	1.2899	1.9540
69	1.4272	1.8028	1.3953	1.8385	1.3630	1.8751	1.3303	1.9126	1.2974	1.9510
70	1.4326	1.8025	1.4012	1.8375	1.3693	1.8735	1.3372	1.9104	1.3047	1.9481
71	1.4379	1.8021	1.4069	1.8366	1.3755	1.8720	1.3438	1.9082	1.3118	1.9452
72	1.4430	1.8019	1.4125	1.8358	1.3815	1.8706	1.3503	1.9062	1.3188	1.9426
73	1.4480	1.8016	1.4179	1.8350	1.3874	1.8692	1.3566	1.9042	1.3256	1.9400
74	1.4529	1.8014	1.4232	1.8343	1.3932	1.8679	1.3628	1.9024	1.3322	1.9375
75	1.4577	1.8013	1.4284	1.8336	1.3988	1.8667	1.3688	1.9006	1.3386	1.9352

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikrimatul Hasanah

NIM : E20193083

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Yang Akan Datang (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)”** Bukan merupakan hasil plagiasi dan tidak mengandung unsur plagiat(*plagiasi*).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember, 10 Maret 2023
J E M B E R
Saya yang menyatakan



Ikrimatul Hasanah

NIM. E20193083



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-195.a/Un.22/7.a/PP.00.9/02/2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian

10 Februari 2023

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

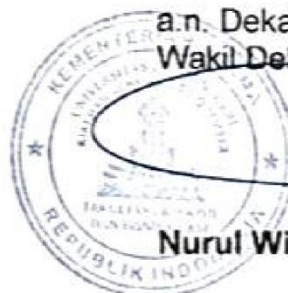
Nama : Ikrimatul Hasanah
NIM : E20193083
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Yang Akan Datang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsector Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021)

mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 11-28 Februari 2023 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari :
<https://www.idx.co.id/>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ikrimatul Hasanah
NIM : E20193083
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas Yang Akan Datang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Pada Tahun 2019-2021)

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 11 Februari– 28 Februari 2023 dengan mengambil data dari : <https://www.idx.co.id/>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 03 Maret 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam


Nikmatul Masrurroh



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Ikrimatul Hasanah


NIM : E20193083

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 10 Maret 2023

Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,


Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-23.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/2/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Ikrimatul Hasanah
NIM : E20193083
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP ARUS KAS YANG AKAN DATANG (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, 9 Maret 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi

BIODATA PENULIS



Data Diri :

Nama : Ikrimatul Hasanah
NIM : E20193083
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 19 Januari 2001
Alamat : Dusun Kertosari RT/RW 02/04 Desa Pendarungan,
Kec. Kabat Kab. Banyuwangi
Email : ikrima.rima19@gmail.com
Program Studi : Akuntansi Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
No Telepon : 085859450732

Riwayat Pendidikan:

1. SDN 1 Pendarungan – Kabat, Banyuwangi : 2007-2013
2. SMPN 1 Giri – Giri, Banyuwangi : 2013-2016
3. SMKN 1 Banyuwangi – Giri, Banyuwangi : 2016-2019
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2019-2023